

**BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI
DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

FARIDA ASRI ANGGAYUH

NIM. 1717101012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farida Asri Anggayuh

Nim : 1717101012

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang tepat.

Purwokerto, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan



Farida Asri Anggayuh

NIM. 1717101012

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN EKTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA

yang disusun oleh Saudara: **Farida Asri Anggayuh**, NIM 1717101012, Program Studi **Bimbingan Konseling Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Juli 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

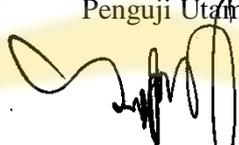
Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Abdul Wachid B.S., S.S., M.Hum.
NIP. 19661007 200003 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dr. Alief Budiyo, M.Pd
NIP 19790217 200912 1003

Penguji Utama,


Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I
NIP. 19791005 200901 1013

Mengesahkan,

Tanggal 29 Juli 2021

Dekan,


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Farida Asri Anggayuh
NIM : 1717101012
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi :

Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Abdul Wachid B.S., S.S., M.Hum.

NIP. 19661007 200003 1 002.

MOTTO

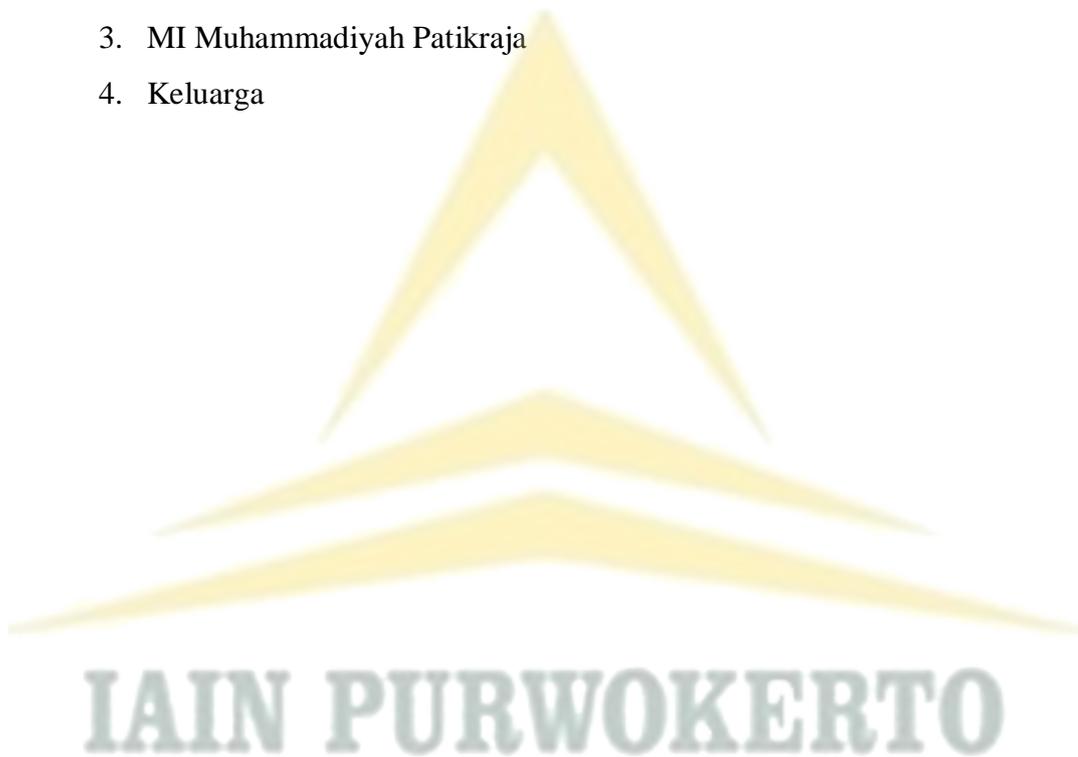
“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”.



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala rasa syukur tucurahkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunian-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Institut tercintaku IAIN Purwokerto
2. Fakultas Dakwah Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. MI Muhammadiyah Patikraja
4. Keluarga



BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA

Farida Asri Anggayuh
NIM. 1717101012

Email: asrianggayuhfarida@gmail.com
Program Pendidikan S1 Bimbingan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami rangkaian kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menggunakan kajian kualitatif yang dilaksanakan dengan suatu prosedur yang menghasilkan penelitian data deskriptif (*descriptive research*) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja adalah bimbingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: perencanaan (penyusunan program dalam rapat kerja setiap tahun ajaran baru), pengorganisasian (pembagian link angket kegiatan ekstrakurikuler dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler), pelaksanaan (kegiatan ekstrakurikuler tapak suci), dan pengawasan terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pengawasan terhadap siswa serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mendukung program kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada diri siswa, memerlukan berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor yang mendukung bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang profesional, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: *Bimbingan, Bakat dan Minat, Ekstrakurikuler Tapak Suci.*

**TALENT AND INTEREST GUIDANCE THROUGH TAPAK SUCI
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES
AT MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA**

Farida Asri Anggayuh

NIM. 1717101012

E-mail: asrianggayuhfarida@gmail.com

Islamic Counseling Guidance S1 Education Program
State Islamic Institute of Religion (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to identify and understand a series of talent and interest guidance activities through extracurricular activities at the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja. The research method used is a descriptive qualitative research method, namely the data collected in the form of words or pictures so that it does not emphasize numbers. This study uses a qualitative study carried out with a procedure that produces descriptive research in the form of written or spoken words from people and observed behavior.

In this study, researchers will describe the guidance of talents and interests through extracurricular activities at the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were principals, teachers, and students. While the data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the guidance of talents and interests through extracurricular activities of the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja is the guidance of extracurricular activities carried out in several stages, namely: planning (programming in work meetings every new school year), organizing (distribution of extracurricular activity questionnaire links and mapping of extracurricular activities and scheduling of extracurricular activities), implementation (holy site extracurricular activities), and supervision of trainers for extracurricular activities at the sacred site, supervision of students and supervision of the implementation of extracurricular activities.

To support guidance activity program talents and interests through the sacred footprint extracurricular activities in students, various internal and external factors are needed, including factors that support the guidance of talents and interests through the sacred footprint extracurricular activities at MI Muhammadiyah Patikraja, namely the provision of facilities and infrastructure that support activity programs, professional extracurricular activities trainers, support from the school and support from parents.

Keywords: *Guidance, Talents and Interests, Tapak Suci Extracurricular.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja*.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini Penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materiil selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I. M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Alief Budiyo, M. Pd. Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Abdul Wachid B.S, S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran demi terselesainya penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan dan memberikan perlindungan kepada bapak.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Solikhin dan Ibu Sriyatun serta segenap keluarga.

8. Keluarga Besar Sekolah MI Muhammadiyah Patikraja, terkhusus Bapak Indra Gunawan, bapak Khaerul Wihartato, Muhammad Alfi Al Kautsar, guru-guru, siswa-siswi, dan karyawan, yang telah memberikan izin tempat penelitian dan ikut serta melancarkan penelitian penulis.
9. Teman-teman BKI angkatan 2017 terutama kelas BKI A 2017. Terimakasih karena kalian selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Sahabat terdekatku Laili NU, Amri A, Dini A, Ai R, Dian I, Ayuningtyas U, Suci NC, Nia R, Lulu UJ, Isnayanti R, Riska, Intan R, Yunita S, Tahlili ZN, Lisa Nur A, Annisa CP, Zuhrotul J, Leli YMJ, Viani R, Dewi Sukmawati, Nurul P, Nita D, Arum WL, Syifaudzidni, Ulfa AW, Tias L, Astita L, Anik NH, Fegita, Resa, Lina F, Linda A, Umu F, Irma A, Rizkita MF, Rakhmah AS, Erni DR, Fi Rihlatin N, Trisnaika P, Nur Aini F, Siti M, Difa NG, Saniyyah S, Elfa F, Mela F, terimakasih sudah memberikan keistimewaan di kota Purwokerto.
11. Pengasuh, Asatidz serta Teman-Teman Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dunia dan akhirat yang begitu luar biasa.
12. Teruntuk orang-orang spesial didekat saya mba Titis Rizqy, Anggi Septiani, Rezki Detriarsena, terimakasih atas support, motivasi, dan sudah banyak membantu penyusunan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang telah mendukung dalam menyusun skripsi yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata selain ucapan terimakasih banyak semoga amal dan kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Demikian skripsi ini saya buat semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 22 Juni 2021

Penulis,



Farida Asri Anggayuh

NIM. 1717101012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Bimbingan	18
1. Macam- macam bimbingan	19
2. Tujuan Bimbingan	19
B. Bakat dan Minat	20
1. Pengertian bakat dan minat	20
2. Aneka Bakat	22
3. Aneka minat	24
4. Faktor- faktor pendukung Bakat dan Minat	25
5. Urgensi Bimbingan Bakat dan Minat	26
6. Indikator Bakat dan Minat	27
7. Teori bakat dan minat	28

C. Kegiatan Ekstrakurikuler	29
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	29
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	30
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	31
4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	31
5. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	32
D. Bela Diri Tapak Suci	33
1. Pengertian dan Sejarah Bela diri Tapak Suci.....	33
2. Prinsip Dasar Organisasi dari Tapak Suci	33
3. Ciri-ciri seragam khas Tapak Suci	34
4. Arti lambang Tapak Suci.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Obyek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN.....	44
1. GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA.....	44
B. PEMBAHASAN	47
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci	48
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	50
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	51
4. Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	56
5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci.....	57
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

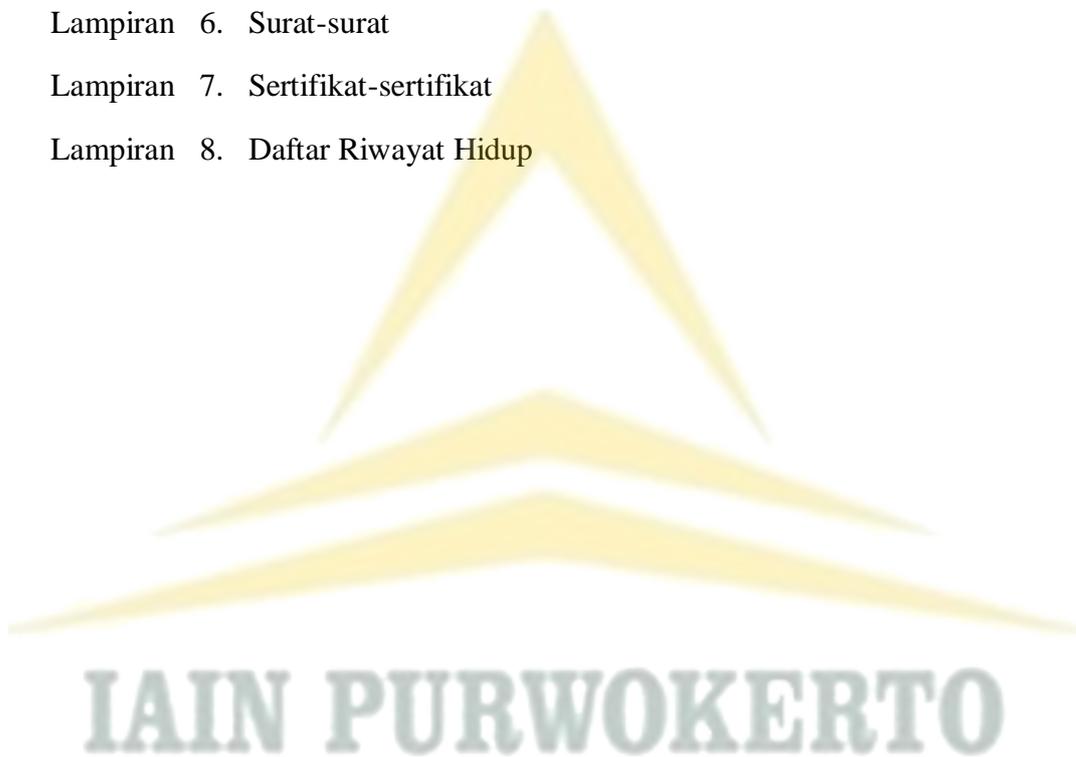
DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja.	51
Tabel 2 : Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 . Dokumentasi Penghargaan Tapak Suci
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Wawancara .
- Lampiran 4. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat-surat
- Lampiran 7. Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai bakat dan minat dalam perkembangan anak, merupakan suatu hal menarik untuk didiskusikan. Karena potensi bakat dan minat itu suatu potensi yang terdapat pada diri perkembangan potensi anak, yaitu bakat dan minat. Potensi anak sendiri merupakan semua hal yang ada pada diri anak yang dapat ditumbuh kembangkan secara optimal.

Segala potensi berupa bakat dan minat pada anak sangat penting untuk dikembangkan karena sudah merupakan keharusan yang akan menjadikannya sebagai modal dalam mengarungi arus perkembangan kehidupannya. Menurut Utami Munandar, tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan intelektualitas anak dalam menghadapi masalah kehidupan, salah satunya adalah dalam hal pengembangan kemampuan mereka memecahkan masalah dan potensi bakat dan minat anak dibutuhkan dalam hal itu. ¹

Meskipun kita tahu bahwa setiap anak itu mempunyai potensi yang beragam, ada anak yang berpotensi dalam kemampuan dibidang akademik dan non-akademik, dimana semua itu dapat dikembangkan dengan baik apabila potensi tersebut lebih diusahakan dengan baik melalui proses bimbingan yang terarah.

Bimbingan adalah tahap penyaluran bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar nantinya sasaran tersebut dapat dengan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, memanfaatkan berbagai hal yang ada yang sekiranya dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.²

Bakat merupakan potensi bawaan yang masih harus dikembangkan dan dilatih sedemikian rupa dalam rangka melestarikan bakatnya. Berarti

¹Utami Munandar, *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 31-42.

²Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.26.

dalam perkembangannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya, bakat akan mudah hilang apabila tidak dipacu semaksimal mungkin. Selain itu, bimbingan bakat sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat dan jangan sampai memaksa anak, perhatikan sisi positif dari bakat yang dimiliki anak, sehingga anak menikmati proses bimbingan bakatnya.³

Minat pada diri setiap orang itu berbeda-beda meskipun dalam lingkungan yang sama, minat diartikan sebagai sebuah bentuk gairah keinginan atau perasaan yang kuat terhadap suatu objek sesuai dengan kehendak hati bukan dari paksaan yang terlahir dari proses pemikiran, emosi, dan pembelajaran yang akhirnya mengakibatkan munculnya rasa ingin mendalami kegiatan tertentu.

Dalam bimbingan bakat dan minat yang diselenggarakan oleh pendidikan atau sekolah, seharusnya ditujukan pula kepada semua anak karena proses pendidikan sangatlah penting, baik diadakan di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Proses bimbingan bakat dan minat di sekolah dapat dijalankan dengan proses belajar mengajar secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.⁴ Dimana tujuannya adalah untuk membimbing kepribadian, minat dan kemampuan anak diluar bidang akademik biasanya dalam pelaksanaan bimbingan bakat dan minat sebelum pandemi covid-19 dilaksanakan diluar jam sekolah, namun saat pandemi seperti ini sekolah harus menyusun strategi khusus agar bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan maksimal sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara daring atau online melalui kegiatan virtual.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Patikraja merupakan sekolah dasar yang terdapat di dalam naungan Kementerian Agama yang menjadi lokasi penelitian. MI Muhammadiyah Patikraja memiliki peranan dalam menumbuhkan bakat dan minat siswanya dalam kegiatan ekstrakurikuler dimana selain untuk menumbuhkan semangat berprestasi

119. ³Sunarto dan Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁴Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm 3.

di bidang akademik dan non-akademik, juga untuk melatih keberanian setiap peserta didik karena dengan berkegiatan, dapat melatih anak untuk berkomunikasi, kerjasama dan mengembangkan potensinya.

Akibat pandemi covid yang semakin lama semakin meningkat, kesehatan siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler sehingga dalam pelaksanaannya saat pandemi seperti ini, terlebih banyak masukan dari orangtua walimurid bahwasannya selama masa pandemi ini anaknya tidak disiplin dan kurang melaksanakan aktivitas fisik, hanya sebatas mengerjakan tugas dan selesai sehingga MI Muhammadiyah Patikraja menyusun skenario ekstrakurikuler agar tetap berjalan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan cara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui media daring, seperti video youtube, modul, power point, kemudian dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikulernya, sekolah bekerjasama dengan orangtua untuk suksesnya program ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan terdahulu yang dilakukan di MI Muhammadiyah Patikraja, peneliti mengamati langsung dokumentasi sekolah dalam hal penghargaan maupun dokumen arsip yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Patikraja berupa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah sebagai penunjang bakat minat siswa seperti Tapak Suci. Namun dikarenakan pandemi covid-19, peneliti tidak terjun secara langsung ke lapangan saat menyaksikan ekstrakurikuler, melainkan melalui daring secara virtual melalui akun youtube madrasah saja.⁵

Alasan meneliti dan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja, selain letaknya yang strategis dan terjangkau oleh masyarakat juga sebagai salah satu pihak yang berperan dalam meskipun berstatus swasta, namun MI Muhammadiyah Patikraja telah mendapatkan banyak prestasi baik akademik maupun non-akademik salah satunya khususnya bimbingan bakat dan minat dalam kegiatan

⁵Observasi *Pendahuluan dengan Kepala MI Muhammadiyah Patikraja*, hari Senin 11 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

ekstrakurikuler tapak suci. Diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang dipelajari dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler tapak suci sendiri merupakan salah satu jenis pencak silat di lembaga dibawah naungan Muhammadiyah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang *Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dimaksudkan untuk meminimalisir adanya kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan memfokuskan kajian pembahasan.⁶ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Bimbingan bakat dan minat

Menurut Prayitno, bimbingan adalah tahapan penyaluran bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar dapat dikembangkan dengan baik kemampuan dirinya sendiri dengan memanfaatkan berbagai hal yang dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁷

Bakat merupakan potensi bawaan yang masih harus ditumbuh kembangkan dan dilatih sedemikian rupa untuk dapat melestarikan bakatnya. Berarti dalam perkembangannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya bakat akan mudah hilang apabila tidak dipacu dengan baik. Selain itu, pengembangan bakat sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat dan jangan sampai memaksa anak, perhatikan sisi positif dari bakat yang dimiliki anak, sehingga anak menikmati proses pengembangan bakatnya.⁸

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 74.

⁷Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.26.

⁸Sunarto dan Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 119.

Minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang mengakibatkan keterkaitan secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lambat laun akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁹

Minat merupakan rasa suka terhadap objek yang berasal dari hati, menunjukkan bahwa minat yang dimiliki oleh seseorang adalah hasil dari pemikiran, emosi dan pembelajaran sehingga mengakibatkan munculnya keinginan untuk mendalami objek kegiatan tertentu, minat anak akan mulai terlihat pada usia pra sekolah sampai dengan usia sekolah.¹⁰

Jadi, bimbingan bakat dan minat dalam penelitian ini adalah cara untuk menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri anak serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, yang jika terus dilatih dan dikembangkan, potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat membuat anak mempunyai prestasi di berbagai bidang kegiatan.

2. Bakat dan minat

Bakat adalah kepiawaian yang melekat dalam diri seseorang yang disebut sebagai suatu bawaan sejak lahir dan berhubungan dengan struktur otak. Selain itu, menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang memungkinkannya untuk dapat mencapai kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.¹¹ Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* (KBBI), bakat adalah sebuah bentuk kepandaian, sifat dan pembawaan diri sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat diartikan sebagai sebuah bentuk kemampuan alami yang dimiliki oleh seseorang luar biasa mengenai hal tertentu atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata dari kemampuan orang lain

⁹Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

¹⁰Andin Sefrina, *Deteksi Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.27-28.

¹¹Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

mengenai hal tertentu. Pihak orang tua atau orang yang terdekat dengan anak harus jeli mengenali bakat yang dimiliki oleh anak tersebut, karena bakat dibawa sejak lahir dan bakat dapat terlihat di usia muda sekitar usia 1-3 tahun.¹²

Minat adalah sebuah bentuk dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang mengakibatkan munculnya keterkaitan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya kegiatan tertentu yang menguntungkan, menyenangkan dan lambat laun akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.¹³

Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* (KBBI), minat adalah sebuah kecenderungan hati terhadap sesuatu. Dalam bahasa Inggris, minat merupakan suatu perasaan ingin memerhatikan dan penasaran terhadap hal tertentu, sedangkan "*passion*" maknanya identik dengan suatu perasaan yang kuat terhadap sesuatu objek, selain itu ada juga yang menyebutnya sebagai "*proclivity*" yang diartikan sebagai sebuah bentuk kecenderungan. Disimpulkan bahwa minat adalah sebuah bentuk ketertarikan terhadap objek yang berasal dari hati dan bukan karena paksaan dari orang lain, minat anak akan mulai terlihat pada usia pra sekolah sampai dengan usia sekolah.¹⁴

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang ada di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan juga minat. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri adalah untuk mendalami dan memperluas wawasan pengetahuan siswa dan juga proses pembentukan nilai kepribadian pada diri siswa. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh MI Muhammadiyah

¹²Ibid.,

¹³Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.3.

¹⁴Andin Sefrina, *Deteksi Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.27-28.

Patikraja merupakan sebuah bentuk kegiatan terprogram yang berfungsi untuk mengembangkan bakat minat pada diri siswa.¹⁵

Menurut Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang ada di luar struktur program, pada umumnya diartikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pilihan.¹⁶ Sedangkan menurut Novan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang ada di luar jam pelajaran, bertujuan untuk membantu proses perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka dalam kegiatan, diselenggarakan secara khusus oleh siswa dan atau tenaga kependidikan, memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah bentuk kegiatan yang dijalankan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi individu yang lebih berkualitas.

4. Bela diri tapak suci

Perguruan seni bela diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat TSPM adalah sebuah bentuk aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak suci adalah sebuah bentuk keilmuan yang dilandaskan dengan nilai Al-Islam, bersih dari bentuk kesyirikan dan juga menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan juga akhlak, yang dikembangkan dengan menggunakan metode tertentu dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Yang dimaksud dengan tapak suci adalah salah satu jenis bela diri pencak silat yang ada di bawah organisasi Muhammadiyah, yang menjadi sebuah bentuk kegiatan ekstrakurikuler di hampir seluruh sekolah Muhammadiyah.

¹⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

¹⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 159.

¹⁷Novan Ardy Wiyanii, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD*, (Konsep. Praktek, dan Strategi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 108.

Ilmu bela diri tapak suci memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan perguruan pencak silat lainnya, tapak suci adalah pencak silat yang bersifat murni tradisional, karena menghimpun berbagai ilmu pencak silat, dan juga mengungkapkan tentang ilmu-ilmu tersebut. Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah jenis organisasi otonom yang ada di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada al-qur'an dan as-sunnah, memiliki jiwa persaudaraan, dan dianggap sebagai sebuah bentuk perkumpulan dan perguruan seni bela diri.¹⁸

5. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja di Kecamatan Patikraja adalah lembaga formal di antara lembaga- lembaga formal yang lain yang berada di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas; setara dengan Sekolah Dasar yang ada di bawah pengawasan kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja beralamat di Kecamatan Patikraja, tepatnya di Jalan Raya Banyumas Patikraja No. 9 Patikraja, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat pada diri siswa MI Muhammadiyah Patikraja merupakan sebuah bentuk usaha yang dijalankan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan unggul serta membuat cara pandang yang baru terhadap sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan bimbingan bakat dan minat yang ada pada diri siswa di madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang peneliti rancang adalah “Bagaimanakah rangkaian kegiatan

¹⁸Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*, (Yogyakarta: TS, 1967), hlm.18.

bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dijalankan bertujuan untuk mengetahui dan memahami rangkaian kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan teori bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori bimbingan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci.
- c. Sebagai kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Semoga penelitian ini mampu untuk memberikan manfaat yang besar kepada Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan positif kepada guru tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci .
- 2) Menambah informasi kepada guru, tentang bagaimana bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk guru agar selalu meningkatkan bimbingan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

- c. Bagi siswa
 - 1) Memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dan mampu memberikan pendapatnya di depan umum.
 - 2) Melatih siswa agar memiliki sifat positif sesama temannya.
- d. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan mampu untuk mengarahkan dengan baik dan memberikan pengalaman bagi penulis tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

F. Kajian Pustaka

Bakat dan minat adalah potensi yang ada pada diri seseorang, yang masih harus dikembangkan supaya dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya yang dilakukan dengan proses latihan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Nizar Cholis yang berjudul "Efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa SD Negeri Tlogomas Malang", Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2017.¹⁹

Berdasarkan hasil uji penelitian, dapat diambil kesimpulan yaitu pengembangan bimbingan konseling cukup efektif dalam proses pengembangan minat bakat siswa di SD Negeri Tlogomas 02 kota Malang, hal tersebut didukung dengan pemahaman guru yang berhubungan tentang layanan BK, pembiayaan dari pihak sekolah, antusias siswa dalam mengikuti layanan BK di sekolah dan dukungan moriil dan juga materiil dari pihak orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Ipit Juarsih yang berjudul "Pengembangan Bakat Minat Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Musik

¹⁹Nizar Cholis, *efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa di SDN Tlogomas 02 kota Malang*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

MI Hikmah Purwokerto Barat”, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Keguruan, IAIN Purwokerto tahun 2019.²⁶ Hasil penelitian menyatakan, Darul Hikmah Bantarsoka adalah madrasah yang mampu menjalankan proses kegiatan pengembangan bakat dan minat seni musik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Hal yang pertama dilakukan adalah menjalankan proses seleksi terhadap siswa berbakat, meliputi tiga tahap yaitu studi kasus, pemberian angket, dan pemilihan oleh guru. Setelah melakukan proses seleksi, siswa bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik menyesuaikan dengan hasil proses seleksi sebelumnya, tiap-tiap siswa menjalankan proses kegiatan pengembangan bakat minat seni musik dan latihan rutin setiap minggu dengan penuh antusias, kemudian siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pelatih sehingga bakat minat siswa dapat berkembang dengan cukup signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilia Ajeng H. M. yang berjudul Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga, jurusan bimbingan dan konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, tahun 2017.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Bakat Minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga Kejobong dikembangkan cukup baik. Hal itu didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada program pengembangan bakat minat misalnya: pelatihan pidato, tilawah, pelatihan hasta karya, dan pelatihan kesenian.

Penelitian yang dijalankan oleh Maulina Vitria Ulfa yang berjudul Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN. Penelitian itu berfungsi untuk mengetahui nilai

²⁰Meilia Ajeng Hening Mahargianti, *Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

pendidikan karakter yang ada dalam ekstrakurikuler tapak suci yang ada di SMP Muhammadiyah.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data, metode yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan peneliti dan triangulasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan peneliti dan triangulasi data. Peneliti bertindak langsung dalam mengumpulkan data dari observasi yang mendalam berdasarkan penelitian yang sebelumnya dilakukan. Data yang berupa kata-kata merupakan hasil dari pihak responden pada saat mereka diwawancarai; sedangkan data tambahannya berupa catatan lapangan, data secara keseluruhan didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan Oleh Lonita Damayanti, Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019 yang berjudul "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam rangka untuk Menanamkan jiwa berkarakter dan semangat Kebangsaan pada siswa MAN Rejang Lebong*".²² Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ekstrakurikuler Tapak Suci MAN Rejang Lebong berfungsi untuk menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan, jika dilihat dari segi aspek materi misalnya: ilmu keorganisasian, jika dilihat dari segi pelatih yang menyalurkan motivasi pelatih menjadi teladan baik bagi siswa, jika dilihat dari segi aspek pembiasaan misalnya: pembiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin, bekerja sama dengan temannya,

²¹Maulina Vitria Ulfa, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga*, Skripsi, Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019.

²²Lonita Damayanti, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan pada Siswa MAN Rejang Lebong*, 2019.

membiasakan siswa untuk selalu semangat dalam meraih prestasi di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Muharif dan Suyatno yang berjudul *PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAPAK SUCI SD MBS YOGYAKARTA*, Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi penanaman nilai karakter disiplin peserta didik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang diwujudkan dengan dibiasakan hadir tepat waktu, mematuhi peraturan, peserta didik mampu menirukan dan mempraktikkan gerak jurus dan bertanggung jawab terhadap penggunaan property sesuai fungsinya, 2) terdapat faktor penghambat yaitu teman sebayanya untuk mengajak bermain diluar kegiatan ekstrakurikuler sedangkan faktor pendukung sikap disiplin peserta didik meliputi, kebiasaan disiplin, motivasi guru ekstrakurikuler dan motivasi orang tua dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci di SD MBS Yogyakarta.

Selanjutnya, penelitian yang dijalankan oleh Ana Riani dan Agung Purwanto yang berjudul *“EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR”*, Universitas Negeri Jakarta, Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018 dengan tema: *“Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21”*. Ekstrakurikuler bela diri pencak silat adalah sarana dalam Pendidikan karakter yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan sikap serta meminimalisir kegiatan negatif.²⁴

²³Agung Muharif dan Suyatno, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Sd Mbs Yogyakarta*, Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2019.

²⁴Ana Riani dan Agung Purwanto, *Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Jakarta, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar dengan tema: *“Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21”*, 2018.

Ekstrakurikuler pencak silat dipilih karena tidak hanya memacu aspek kognitif dan psikomotor tetapi juga aspek afektif yang berkaitan dengan nilai sikap dan perilaku. Sesuai dengan tuntutan abad 21 dimana Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dijiwai oleh penguatan karakter siswa yang dirumuskan dalam Pendidikan karakter. Karakter mempunyai fungsi penting berhubungan dengan pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cemerlang dimasa mendatang. Kajian itu berfungsi untuk memperoleh pemahaman tentang ekstrakurikuler bela diri pencak silat yang mampu membangun pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar.

Selanjutnya, penelitian oleh Ummu Mufidatun Aini yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa dalam Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas, Skripsi, Jurusan PGMI, IAIN Purwokerto.²⁵

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci, dengan 6 cara yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler bela diri tapak suci, menggunakan fisik dalam latihan, menerapkan gerakan ke dalam jurus bela diri tapak suci, menjalankan latihan gerakan berulang-ulang, membagi siswa dalam kategori seni dan pertarungan, dan menjaga siswa. Setelah latihan yang sudah dilaksanakan, siswa dapat meniru dan mempelajari tentang teknik jurus katak. Diharapkan nantinya, siswa mampu dalam mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang meliputi: koordinasi, kekuatan, keseimbangan dan kecepatan.

Penelitian yang terakhir, penelitian oleh Ali Dolohmae yang berjudul "*Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan*

²⁵Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*, Jurnal Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”, Jurnal Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2019.²⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, proses perencanaan yang dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci SD Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah dengan membuat desain pelatihan secara langsung lewat awangawangan pada saat akan melakukan pelatihan tapak suci yang dilakukan minimal satu hari sebelumnya. Kemudian mempersiapkan aturan yang akan diterapkan dalam latihan ekstrakurikuler tapak suci dapat dijalankan dengan pelatih menyiapkan aturan-aturan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Selain itu, pelatih juga menyiapkan beberapa macam alternatif hukuman yang dapat diterapkan sehingga menghasilkan efek jera.

Persamaan yang terdapat di dalam beberapa contoh penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, pada intinya yang paling mendominasi adalah sama-sama menggunakan objek penelitian berupa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, yang berbeda hanya pada penelitian yang kedua dimana penelitian tersebut menggunakan objek penelitian berupa ekstrakurikuler seni musik dan penelitian yang ketiga menggunakan objek penelitian berupa kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat di dalam beberapa contoh penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan pada intinya adalah: a) Untuk penelitian yang pertama, membahas tentang efektifitas dari adanya pengembangan BK terhadap minat dan bakat siswa, sedangkan penelitian oleh peneliti lebih memfokuskan kepada bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci; b) Untuk penelitian yang kedua, membahas tentang pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik, penelitian tersebut dengan penelitian yang dijalankan oleh peneliti jelas sedikit berbeda jika

²⁶Ali Dolohmae, *Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, Jurnal Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

dilihat dari segi objek penelitiannya, dan juga untuk penelitian yang dijalankan oleh peneliti tidak menggunakan aspek berupa pengembangan melainkan hanya dengan aspek berupa bimbingan; c) Untuk penelitian yang ketiga, lebih memfokuskan pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam ekstrakurikuler pramuka, tentu sedikit berbeda dengan penelitian yang dijalankan oleh peneliti dimana memfokuskan pada ekstrakurikuler bela diri tapak suci; d) Untuk penelitian yang keempat, yang menjadi aspek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti adalah bimbingan bakat dan minat pada diri siswa melalui ekstrakurikuler tapak suci; e) Selanjutnya, untuk penelitian yang kelima membahas tentang peran dari adanya ekstrakurikuler tapak suci dalam rangka menanamkan nilai karakter dan semangat kebangsaan pada diri siswa, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci;

Untuk penelitian yang ketujuh, membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka membangun pendidikan karakter pada siswa, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti menggunakan aspek penelitian berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci; h) Untuk penelitian yang kedelapan, difokuskan pada aspek pengembangan kecerdasan kinestetik siswa, sedangkan penelitian oleh peneliti difokuskan pada bimbingan bakat dan minat siswa; i) Untuk penelitian yang terakhir, difokuskan pada aspek penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aspek penelitian berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam

penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

Bab pertama. Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua. Landasan Teori. Yang berkaitan dengan bimbingan bakat minat pada siswa, Pada pembahasan bab ini akan dibahas tentang bimbingan bakat dan minat, mencakup: pertama, bimbingan bakat dan minat; pengertian bimbingan bakat dan minat; macam-macam bimbingan; tujuan dari bimbingan; aneka bakat dan minat; faktor-faktor pendukung bakat dan minat; urgensi bimbingan bakat dan minat untuk siswa; pengertian siswa. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler; meliputi: pengertian ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, Bela diri tapak suci, meliputi: pengertian bela diri tapak suci; Prinsip dasar organisasi dari tapak suci; Ciri-ciri seragam khas tapak suci; Arti lambang tapak suci;

Bab ketiga, Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat. Merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum lokasi, sajian data tentang Bimbingan bakat minat dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja serta analisis datanya.

Bab kelima. Merupakan bab penutup yang memaparkan tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Bimbingan

Menurut KBBI, bimbingan adalah tuntutan dan petunjuk.²⁷ Secara umum, bimbingan merupakan semua program dan layanan yang ada di dalam sebuah bentuk lembaga pendidikan, diarahkan untuk membantu individu agar mereka dapat menyusun, menjalankan rencana, dan dapat dengan lebih mudah dalam menyesuaikan diri disemua aspek kehidupan.²⁸

Menurut penggunaan istilah bimbingan, timbul beberapa kesulitan karena kata ‘bimbingan’ sudah mempunyai arti yang mengarah ke “Pendidikan” padahal, “bimbingan” sebagai terjemahan dari “*guidance*”, memiliki makna berbeda.²⁹ Bimbingan merupakan sebuah bentuk bantuan yang diserahkan kepada individu dalam hal menentukan pilihan dan jalan penyesuaian yang benar, didasarkan pada prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak individu untuk menentukan jalan hidup masing-masing selama tidak ada campur tangan untuk mencampuri hak orang lain.

Kemampuan membuat pilihan tidak diwariskan, tetapi harus selalu dikembangkan. Bimbingan merupakan sebuah proses penyaluran bantuan yang dijalankan oleh orang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang diarahkan mampu dengan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya, memanfaatkan segala yang ada dan dapat lebih dikembangkan didasarkan pada norma-norma yang berlaku.³⁰

²⁷Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 349.

²⁸Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1

²⁹W.S, Winkle, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1989), hlm. 15

³⁰Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.26.

Sedangkan menurut Natawidjaja, bimbingan merupakan sebuah proses penyaluran bantuan kepada individu yang dijalankan berkesinambungan agar individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga mampu untuk membimbing dirinya dan mampu dalam bertindak wajar menyesuaikan dengan tuntutan dan keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bimbingan membantu individu dalam proses menggapai perkembangan diri dengan optimal.³¹

1. Macam- macam Bimbingan :

- a. Bimbingan Akademik yaitu bimbingan yang menitikberatkan pada penyaluran bantuan kepada siswa dalam usahanya mencapai keberhasilan dalam bidang akademik melalui pengembangan suasana belajar mengajar kondusif agar dapat berjalan dengan lancar.
- b. Bimbingan Sosial pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu peserta didik dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat pribadi dan sosial, seperti hubungan dengan sesama teman, guru, lingkungan pendidikan dan masyarakat.
- c. Bimbingan Karier merupakan bantuan yang disalurkan kepada siswa dalam memilih, mempersiapkan, dan memasuki dunia kerja serta mengupayakan mencapai kemajuan dalam pekerjaannya tersebut.
- d. Bimbingan Keluarga adalah bimbingan yang disalurkan kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarganya dalam usaha menciptakan suasana damai dan tenteram.³²

2. Tujuan Bimbingan:

- a. Membantu individu mengidentifikasi kemampuan-kemampuannya, bakat-bakatnya, minat-minatnya, dan sikap-sikapnya.

³¹Natawidjaja, *Konseling Kelompok: Konsep Dasar & Pendekatan*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hlm.37.

³²Agus Irawan Sensus, *Konsep Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Yrama Widya, 2020), hlm. 21.

- b. Membantu individu untuk memahami, menerima, dan mempergunakan sifat-sifat itu.
- c. Menolong individu menyadari aspirasi-aspirasinya sesuai dengan sifat-sifatnya.
- d. Memberi kesempatan kepada individu untuk mempelajari bidang-bidang pekerjaan dan usaha-usaha pendidikan.
- e. Membantu individu mengembangkan potensi-potensinya secara optimal sehingga dia dapat menjadi individu yang cakap.³³

B. Bakat dan Minat

1. Pengertian Bakat dan minat

Menurut Waidl, hal penting yang harus dipahami kaitannya dengan peserta didik sebagai individu adalah bahwa mereka merupakan manusia yang memiliki sejarah, makhluk yang mempunyai keunikan, selalu membutuhkan sosialisasi, mempunyai hasrat menjalani hubungan dengan sesama, alam, dan kebebasannya dalam hal pengolahan pola pikir dan rasa.³⁴ Begitu pula dalam hal memahami setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, tentunya tidak bisa menyamaratakan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Terlebih memaksa untuk menyukai satu hal yang sama, sama rata dan sama rasa mengingatkodrat manusia memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

Bakat sebagai *aptitude* merupakan sebuah bentuk kemampuan bawaan yang masih perlu untuk dikembangkan. Bakat sebagai sebuah keadaan yang muncul pada diri individu dengan sebuah latihan khusus yang memungkinkan dapat menggapai sebuah bentuk pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Agar dapat berkembang secara lebih optimal, perlu untuk adanya pengembangan, latihan tertentu, dan banyak dipengaruhi faktor keluarga, lingkungan dan nilai-nilai. Bakat

³³Agus Irawan Sensus, *Konsep Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Yrama Widya, 2020), hlm. 16.

³⁴Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 89.

merupakan sebuah keadaan yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan individu itu dapat berkembang dimasa mendatang.³⁵

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki individu dan bersifat genetik, dan sudah dimiliki sejak lahir. Menurut Conny Semiawan, bakat merupakan kemampuan *inherent* yang ada pada diri seseorang dan dibawa sejak lahir, berkaitan dengan struktur otak.³⁶ Seseorang yang memiliki bakat khusus akan mudah dikembangkan apabila terus menerus dilakukan latihan secara rutin. Kecenderungan dalam kebijaksanaan pendidikan di Indonesia yang dijabarkan melalui Undang- Undang Dasar 1945 ke dalam Undang- Undang Nomor 2 1989, dan diimplementasikan dengan tolak ukur sebagaimana tertera dalam GBHN 1993, untuk memberikan perhatian khusus pada anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, atau berkemampuan unggul atau berbakat.³⁷

Abdul Rahman Shaleh berpendapat bahwa bakat dari sebuah keadaan yang dimiliki seseorang, memungkinkannya dengan latihan tertentu mampu mendapatkan sebuah bentuk pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, misalnya kemampuan dalam berbahasa, bermusik atau menciptakan musik.³⁸ Bakat berkembang melalui hasil dari faktor yang bersumber dari individu dan lingkungannya. Jika kedua faktor tersebut saling mendukung, maka bakat mampu untuk berkembang optimal. Menurut Conny Semiawan, secara genetik seseorang sudah lahir dengan kecerdasan dari otaknya. Walaupun struktur otak sudah ditentukan biologis, fungsi dari otak sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungannya sehingga lingkungan akan menentukan tersalurnya bakat tersebut.

³⁵I Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati., *Op. Cit.*, hml.107.

³⁶Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Ciputat: GP Press Group, 2013), hlm. 47 .

³⁷Conny Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (PT Indeks, 2008), hlm. 143.

³⁸Silahuddin, *Peran keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*, UIN Ar Raniry Banda Aceh, hlm. 4.

Menurut Munandar, anak berbakat merupakan anak dengan keunggulan satu bidang atau lebih. Setiap anak yang sudah diciptakan oleh Allah SWT mempunyai kemampuan dalam dirinya yang masih perlu untuk dikembangkan. Anak berbakat mempunyai sisi istimewa yang tinggi. Menurut Munir, anak berbakat mempunyai sisi istimewa yang mencakup pada aspek intelektual, kompetensi sosial, kreatif, kecerdasan praktikal, kemampuan artistik, kemampuan musikal, dan kemampuan psikomotor.³⁹

Beberapa ciri-ciri bakat siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terpaksa untuk menjalankan hal tertentu, lebih cenderung senang melakukannya dan memiliki perasaan bahagia saat menjalankan, melihat atau hanya mendengarnya.
- b. Siswa dapat fokus terhadap hal itu dan menekuninya.
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal tersebut.
- d. Siswa sudah paham hal tersebut meskipun belum mendapat pelajaran khusus baik di rumah atau di sekolah.
- e. Setelah diberi pelajaran khusus, siswa mudah untuk mempelajari, memahami, menguasai apa yang diajarkan tentang hal itu.⁴⁰

2. Aneka Bakat

Aneka Bakat ada 6 yaitu:

- a. Bakat yang berakar pada jasmaniah sebagai dasar dan fundamen bakat misalnya: kemampuan penginderaan, ketangkasan, motorik, kekuatan, dan sebagainya.
- b. Bakat yang berupa imajinasi dan intelegensi.
- c. Bakat yang berhubungan erat dengan watak misalnya: kemampuan menjalankan kontrak sosial, mengasihi, perasaan atau menghayati perasaan orang lain.

³⁹Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 112.

⁴⁰Diah Utaminingsih dan Citra Abriani Maharani, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*,... hlm. 61

- d. Bakat dalam menciptakan sesuatu hal yang baru, misalnya: menghasilkan rancangan arsitektur dan teknologi baru.
- e. Bakat yang dapat mengaransemen musik, dapat menciptakan lagu dalam waktu 30 menit, dapat melukis dengan indah.
- f. Bakat psikomotorik, misalnya sepak bola, bulu tangkis, dan tenis meja.⁴¹

Minat adalah sebuah dorongan dari diri seseorang yang mengakibatkan munculnya perhatian selektif yang akhirnya dipilihlah sebuah kegiatan yang menyenangkan dan mendatangkan rasa puas dari dalam dirinya.⁴²

Minat sebagai kondisi psikologis, jika seseorang mempunyai penilaian tinggi terhadap kegiatan dan pengetahuan terhadap kegiatan tersebut. Jadi, minat adalah sebuah bentuk kecenderungan terhadap sesuatu dalam rangka memenuhi dorongan hati. Minat adalah sebuah bentuk dorongan dari dalam diri, mempengaruhi gerak, dan kehendak terhadap sesuatu dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan.⁴³

Menurut KBBI, minat adalah adalah sebuah bentuk kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Djaali, minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh.⁴⁴ Sedangkan dalam Kamus Psikologi J.P. Chaplin, dijelaskan bahwa minat (*interest*) adalah:

- a. Sikap yang berlangsung terus-menerus yang menolak perhatian orang lain yang menjadikan dirinya selektif terhadap sasaran minatnya.

⁴¹Utami Munandar, *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.12-15.

⁴²Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

⁴³Komala, *Jurnal Pendidikan Guru PAUD: Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini*, Volume 3 No. 2 Oktober 2017, hlm. 184

⁴⁴Indah Fitriyana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMK Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/ 2018*, Jurnal Universitas Lampung

- b. Perasaan yang memaparkan bahwa satu aktivitas pekerjaan itu berharga bagi individu.
- c. Satu keadaan motivasi yang mengarahkan tingkah laku menuju arah tertentu.⁴⁵

Menurut Mohammad Surya, dia mengklasifikasikan minat ke dalam tiga jenis, didasarkan pada alasan timbulnya minat yaitu sebagai berikut:

- a. Minat volunteer, merupakan sebuah bentuk minat yang muncul dari dalam diri anak tanpa pengaruh dari luar.
- b. Minat involunter merupakan sebuah bentuk minat yang muncul dari dalam diri dengan adanya pengaruh berupa situasi yang dibentuk oleh orang.
- c. Minat nonvolunter merupakan minat yang muncul dari dalam diri siswa dengan paksa.⁴⁶

3. Aneka Minat:

- a. Minat profesional, dibagi menjadi tiga jenis minat yaitu :
 - 1) Ilmiah, mengacu kepada rasa suka seseorang terhadap hal-hal yang bersifat keilmuan: penelitian, teori, kerja laboratorium.
 - 2) Minat ekspresi estetis yang berkenaan dengan keaktifan orang dalam kegiatan estetis menabuh sebuah gamelan, menuliskan sebuah bentuk karya sastra.
 - 3) Minat kesejahteraan sosial, misalnya: suka membantu orang lain.
- b. Minat komersial, dibagi menjadi dua jenis minat, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Minat pada pekerjaan dunia bisnis atau dalam bidang perdagangan, mengacu kepada pelaku bisnis yang utama.

⁴⁵Anna Rufaidah, Jurnal Pendidikan: *Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, Volume II Nomor 2 Juli 2015, hlm. 142-143

⁴⁶Ulin Nihayah, Jurnal Studi Gender: *Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi*, Volume 10, Nomor 2, April 2015, hlm. 138

- 2) Minat pada pekerjaan kantoran di dalam dunia bisnis itu, yang menyukai pekerjaan seperti: pembukuan, akuntansi.
- c. Minat kegiatan fisik, dibagi menjadi tiga golongan minat yaitu sebagai berikut :
 - 1) Minat mekanik, yang menyenangi pekerjaan permesinan misalnya: menjalankan mesin, memperbaiki mesin.
 - 2) Minat kegiatan luar, kesukaan orang terhadap pekerjaan yang dilakukan di luar rumah misalnya: petani, nelayan, dan sebagainya.
 - 3) Minat aviasi, berkenaan dengan pengetahuan penerbangan.⁴⁷
4. Faktor-faktor pendukung bakat dan minat:
 - a. Faktor Intern

Faktor bawaan atau genetik adalah faktor pendukung perkembangan individu dalam minat bakat sebagai sebuah bentuk totalitas yang diwariskan orang tua kepada anaknya dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis.
 - b. Faktor Ekstern
 - 1) Faktor lingkungan adalah olahan berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat bakat yang dimiliki oleh anak, yaitu sebagai berikut:
 - a) Lingkungan keluarga merupakan tempat belajar dan tempat untuk mendapatkan sebuah bentuk pengalaman, keluarga adalah lingkungan pertama yang paling penting bagi anak.
 - b) Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang mempengaruhi belajar mengajar yang bersifat formal. Lingkungan itu dapat berpengaruh terhadap pengembangan minat bakat karena minat bakat pada diri anak dapat dikembangkan dengan dinamis.

⁴⁷Andin Sefrina, *Deteksi Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.101-110.

c) Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang mengaktualisasikan minat bakatnya kepada masyarakat di sekitarnya.⁴⁸

5. Urgensi bimbingan bakat dan minat untuk siswa:

a. Untuk mengetahui potensi diri

Bakat merupakan kemampuan menonjol secara intelektual dan praktis, potensi yang dimiliki seseorang karena faktor genetik. Hanya potensi tertentu yang perlu dikembangkan, dan dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita menjadi tahu dan paham tentang potensi kita.

b. *Planning* masa depan

Perencanaan masa depan perlu menjadi pertimbangan yang penting. Dengan mengetahui bakat terpendam, kita bisa merencanakan dan mengembangkannya dengan baik.

c. Penentuan tugas

Dengan mengetahui bakat yang terpendam, kita dapat menentukan kegiatan atau tugas apa yang harus kita lakukan menyesuaikan dengan bakat yang dimiliki.

d. Perhatian

Masalah yang dialami siswa menjadi beban pikiran tersendiri bagi siswa, siswa menjadi merasa kurang memiliki motivasi diri untuk dapat mengembangkan bakat yang dimiliki. Siswa membutuhkan adanya perhatian dan dorongan dari guru dalam proses kegiatan bimbingan belajar.

e. Kerjasama dari Orangtua dan juga Guru

Guru dan orang tua mempunyai tujuan sama dalam hal mendidik anak, seperti: membimbing, membina dan memimpin anaknya tumbuh menjadi dewasa.

⁴⁸Miss lolie, Mengenal Bakat dan Minat, [http:// F:\Education Mengenal Bakat dan Minat.htm](http://F:\Education Mengenal Bakat dan Minat.htm), diakses pada tgl 23 Januari 2021 pukul 12.35 WIB.

f. Belajar atau Latihan

Untuk dapat mengangkat bakat yang terpendam, membutuhkan adanya latihan yang rutin.

g. Menjaga Kestabilan Motivasi

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar yang dimiliki, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi juga, dan begitupun sebaliknya.⁴⁹

6. Indikator Bakat dan Minat

Indikator merupakan tolak ukur atau acuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian suatu hal. Untuk mengetahui bakat yang ada pada diri siswa, memerlukan sebuah tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai petunjuk apakah siswa tersebut berbakat. Menurut Yaumil dalam Hamzah dan Kuadrat menjelaskan tentang indikator bakat siswa, yaitu:

- a. Siswa memiliki perbendaharaan yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa lainnya, mudah memahami suatu konsep, mampu mengingat secara tepat dan aktual, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan mampu membuat kesimpulan dari suatu kondisi kejadian.
- b. Tidak terhambat dalam mengemukakan pendapat, rasa ingin tahu dalam suatu hal, berani mengambil resiko, berani mencoba dan peka terhadap lingkungan sekitar.
- c. Komitmen terhadap tugas yang diberikan, disiplin, mampu memecahkan persoalan dan tangguh dalam menyelesaikan problem yang dihadapi.⁵⁰

Indikator minat siswa dapat dilihat dari tingkat ketertarikan atau kecenderungan yang muncul. Menurut Holland, minat seseorang dapat

⁴⁹Utami Munandar, *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.23.

⁵⁰Fikri Fauzan, dkk, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik", 5 Februari 2017, hlm. 3

dikenali sesuai dengan tipe kepribadiannya. Beberapa tipe kepribadian yang dimaksud adalah:

- a. Realistis, yaitu cenderung bersikap apa adanya.
- b. Penyelidik, misalnya analitis, hati-hati, kritis.
- c. Seni, yaitu kecenderungan minat terhadap seni. Misalnya imajinatif, emosi, dan terbuka.
- d. Sosial, yaitu cenderung menyukai kegiatan yang bersifat sosial. Misalnya menyukai kerja sama, bersahabat, penlong dan hangat.
- e. Suka usaha, yaitu menyukai kegiatan usaha. Kecenderungan ini ditandai dengan sikap energik, optimis dan suka bicara.
- f. Tidak mudah berubah, yaitu sebuah bentuk kecenderungan dalam mempertahankan apa yang menjadi keyakinannya. Biasanya ditandai dengan sikap konsisten, patuh, tertutup, kaku dan hati-hati.⁵¹

7. Teori Bakat dan Minat

Menurut Sukardi, minat adalah sebuah unsur kepribadian yang berperan penting dalam menentukan keputusan yang tepat. Minat mengarahkan individu terhadap sebuah sasaran berdasarkan rasa senang atau tidak senang. Selanjutnya, Suryobroto mendefinisikan minat sebagai sebuah bentuk kecenderungan yang ada dalam diri individu untuk menyenangkan sebuah obyek. Timbulnya minat terhadap sebuah obyek ditandai dengan munculnya rasa senang. Orang yang berminat terhadap sesuatu akan merasa senang terhadap obyek yang diminati.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa munculnya minat disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Berhubungan dengan penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni musik, minat terhadap hal itu tidak mampu untuk diketahui atau diukur langsung, melainkan harus menggunakan beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat

⁵¹Fikri Fauzan, dkk, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik",... hlm. 8

seseorang terhadap hal tertentu. Minat tidak mampu diukur langsung, sehingga unsur yang mengakibatkan munculnya minat tersebut untuk mengidentifikasi minat yang terpendam. Dalam faktor ini, disusun pertanyaan yang berguna dalam mengidentifikasi minat yang ada pada diri individu.⁵²

C. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah sebuah bentuk kegiatan yang mampu dijadikan sebagai sarana siswa yang mempunyai minat dalam mengikuti program tersebut. Ekstrakurikuler yang dijalankan oleh siswa bertujuan agar siswa mampu dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat.⁵³

Menurut Arikunto, ekstrakurikuler merupakan sebuah bentuk kegiatan tambahan, yang ada di luar susunan program yang ada.⁵⁴ Sedangkan menurut Novan, ekstrakurikuler merupakan sebuah bentuk kegiatan pendidikan yang ada di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan siswa menyesuaikan dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat dalam kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh siswa dan atau tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.⁵⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan sebuah bentuk kegiatan kurikuler yang dijalankan oleh siswa pada waktu luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, yang berfungsi untuk mengembangkan bakat, potensi, minat, kemampuan siswa secara optimal untuk mendukung

⁵²<https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> Diakses pada hari Rabu, 9 Juni 2021, Pukul 22.15 WIB.

⁵³<https://eprints.uny.ac.id/10525/1/SKRIPSI.pdf>, Diakses pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 16.33 WIB.

⁵⁴Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik, ...*, hlm. 159

⁵⁵Novan Ardy Wiyanii, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*, hlm. 108

pencapaian tujuan pendidikan.⁵⁶ Menurut Asmani, ekstrakurikuler merupakan sebuah bentuk kegiatan pendidikan yang ada di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu dalam mengembangkan siswa menyesuaikan dengan potensi, kebutuhan, bakat, dan minat dalam kegiatan diadakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah.⁵⁷ Kehadiran ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa untuk bekal di masa sekarang dan masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi beberapa nilai yang terkandung dalam norma agama, sosial dan norma hukum yang berlaku di suatu masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dijalankan pada waktu luar jam pelajaran wajib. Program tersebut menyajikan sebuah bentuk kelonggaran waktu dan memberikan kebebasan dalam menentukan kegiatan yang disesuaikan dengan bakat dan minat.

2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah sebuah bentuk kegiatan yang dijalankan pada waktu luar jam pelajaran untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Visi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu tumbuh dan berkembangnya bakat, potensi, dan minat secara optimal, serta sikap mandiri dan kebahagiaan siswa yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler yaitu menyajikan beberapa kegiatan yang mampu untuk dipilih siswa menyesuaikan dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat siswa, mengadakan sebuah kegiatan yang memberikan suatu kesempatan

⁵⁶Ria Yuni Lestari, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: *Peran Kegiatan Ekstakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, UCEJ, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016, hlm. 138

⁵⁷Ria Yuni Lestari, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: *Peran Kejiata Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*,... hlm. 137

kepada siswa dalam mengekspresikan diri secara bebas dalam kegiatan mandiri maupun kelompok.⁵⁸

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada menurut Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan yang ada pada diri siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat minat siswa dalam rangka pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
- c. Dapat mengetahui, memahami, dan membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁵⁹

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler menurut satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler harus mampu untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
- b. Ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya untuk pembinaan pribadi pembina menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁶⁰

4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler aturan pendidikan dikembangkan dengan prinsip yaitu:

- a. Bersifat individual, yaitu ekstrakurikuler dikembangkan menyesuaikan dengan potensi, minat, bakat, peserta didik masing-masing.
- b. Bersifat pilihan, yaitu bahwa ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dan diikuti oleh siswa dengan sukarela.

⁵⁸Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*, (Kemendikbud, 2013), hlm. 5-6

⁵⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ..., hlm. 160.

⁶⁰Muchamad Arifin N., *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang*, Skripsi: UIN Walisongo Semarang, hlm. 14.

- c. Keterlibatan aktif, yaitu bahwa ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan siswa menyesuaikan dengan minat bakat masing-masing.

Prinsip-prinsip ekstrakurikuler menurut buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yaitu sebagai berikut:

- a. Pilihan, yaitu ekstrakurikuler menyesuaikan dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh siswa..
- b. Keterlibatan aktif, yaitu ekstrakurikuler yang menuntut adanya keikutsertaan dari siswa secara penuh.
- c. Menyenangkan, yaitu ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai oleh siswa.
- d. Etos kerja, yaitu ekstrakurikuler yang mendorong semangat dari siswa untuk bekerja dengan lebih baik..
- e. Kemanfaatan sosial, yaitu ekstrakurikuler yang dijalankan untuk kepentingan semua warga masyarakat.⁶¹

5. Jenis - Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah antara lain sebagai berikut:

- a. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan sebagainya.
- b. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan sebagainya.
- c. Latihan olah bakat latihan olah minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, dan sebagainya..
- d. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al Qur'an.

⁶¹<https://www.rijal09.com> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.15 WIB.

- e. Bentuk kegiatan lainnya.⁶²

D. Bela diri Tapak Suci

1. Pengertian bela diri tapak suci

Tapak Suci merupakan sebuah bentuk aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak suci merupakan keilmuan yang berlandaskan dengan Al-Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan akhlak, yang kemudian dikembangkan secara metodis dan dinamis.⁶³ Jadi yang dimaksud dengan tapak suci adalah salah satu jenis dari bela diri pencak silat yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, dengan salah satunya menjadi sebuah ektrakurikuler yang ada di hampir seluruh sekolah Muhammadiyah.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan sebuah bentuk organisasi otonom yang ada di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada al-qur'an dan as-sunnah, berjiwa persaudaraan, dan merupakan perkumpulan dan perguruan seni bela diri.⁶⁴

Ilmu bela diri tapak suci memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan perguruan pencak silat yang lain, tapak suci merupakan pencak silat murni tradisional, karena menghimpun berbagai ilmu pencak silat, dan mengungkapkan ilmu tersebut.

2. Prinsip Dasar Organisasi dari Tapak Suci:

- a. Mendidik dan membina keterampilan pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia.

⁶²Ria Yuni Lestari, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: *Peran Kegiatan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016, hlm. 139.

⁶³Muhammad Herry Sadad, *Tapak Suci Muhammadiyah di Kota Yogyakarta (1963-2013)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 1-2

⁶⁴ Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*, (Yogyakarta: TS, 1967), hlm.18.

- b. Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia yang menyesuaikan dengan menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- c. Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader Muhammadiyah.
- d. Seni beladiri mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan Nasional.⁶⁵

3. Ciri-ciri seragam khas Tapak Suci:

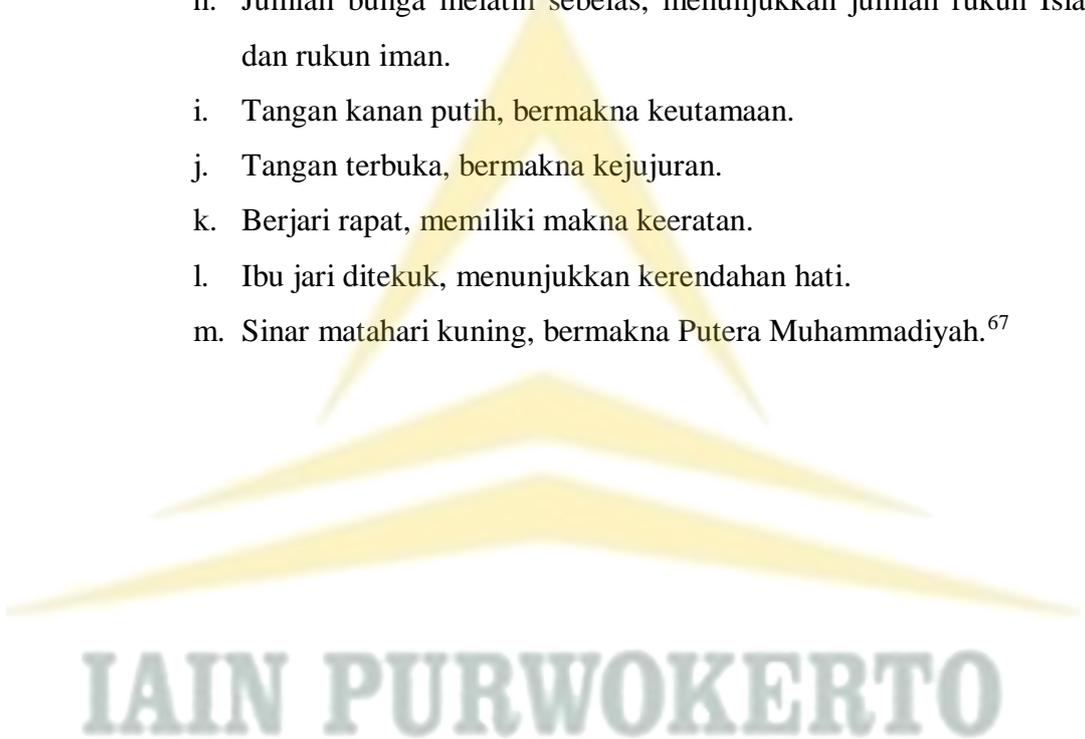
- a. Bentuk Kurung adalah baju seragam TAPAK SUCI berbentuk baju kurung.
- b. Bagian kerah depan leher, dijahit di sebelah dalam, Pertemuan antara sisi kanan dan kiri di bagian depan leher, tidak dijahit di sebelah luar melainkan dijahit di sebelah dalam, sehingga diluar tidak kaku karena di bagian dalam sudah terjahit kuat. Ini adalah bentuk khas Tapak Suci.
- c. Panjang 8 cm dan melebar di ujung, Panjang lengan 8 cm di atas pergelangan tangan dan melebar di ujung lengan.
- d. Baju puteri lebih panjang daripada putera, Bagian bawah baju untuk puteri lebih panjang daripada baju untuk putera sehingga dapat menutupi.
- e. Puteri memakai kaos, pesilat puteri menggunakan kaos di dalam seragam, sedangkan pesilat putera tidak.
- f. Jilbab hitam, pesilat puteri wajib untuk mengenakan jilbab berwarna hitam saat menggunakan seragam.
- g. Baju dan celana yang berwarna merah, setrip berwarna kuning kunyit, strip pada bagian leher, pergelangan tangan, pergelangan kaki, dan diagonal dari arah leher ke kanan (lambung).
- h. Ukuran strip: 3 cm, dipasang 1,5 cm dari tepi luar.⁶⁶

⁶⁵Muhammad Herry Sadad, *Tapak Suci Muhammadiyah di Kota Yogyakarta (1963-2013)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 26.

⁶⁶Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*, (Yogyakarta: TS, 1967), hlm.34.

4. Arti Lambang Tapak Suci:

- a. Bentuk bulat, memiliki arti bertekad bulat.
- b. Warna dasar biru, bermakna keagungan.
- c. Warna tepi hitam, bermakna kekal abadi..
- d. Bunga mawar bermakna keharuman.
- e. Warna merah bermakna keberanian.
- f. Daun kelopak hijau, mempunyai arti kesempurnaan.
- g. Bunga melati putih, bermakna kesucian.
- h. Jumlah bunga melati sebelas, menunjukkan jumlah rukun Islam dan rukun iman.
- i. Tangan kanan putih, bermakna keutamaan.
- j. Tangan terbuka, bermakna kejujuran.
- k. Berjari rapat, memiliki makna keamatan.
- l. Ibu jari ditekuk, menunjukkan kerendahan hati.
- m. Sinar matahari kuning, bermakna Putera Muhammadiyah.⁶⁷



IAIN PURWOKERTO

⁶⁷Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*, (Yogyakarta: TS, 1967), hlm.28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menggunakan kajian kualitatif yang dilaksanakan dengan suatu prosedur yang menghasilkan penelitian data deskriptif (*descriptive research*) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif itu berdasarkan falsafah *postpositivisme* dan peneliti sebagai suatu instrument pada penelitian.⁶⁸

Lexy J. Moelong yang mengutip pendapat Kirk dan Milter mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental dan pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁹

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah dalam bentuk kata-kata yang mengacu pada pelaksanaan, jadi pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Patikraja, Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja dengan pertimbangan:

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 22.

⁶⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4.

1. MI Muhammadiyah Patikraja adalah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.
2. MI Muhammadiyah Patikraja dikenal luas di kalangan masyarakat dan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Patikraja.
3. Belum pernah ada yang penelitian MI Muhammadiyah Patikraja tentang bimbingan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler tapak suci.
4. Banyak prestasi baik akademik dan non akademik yang sudah diraih oleh MI Muhammadiyah Patikraja.⁷⁰

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data, untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan.⁷¹

Adapun untuk mampu mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan mendalam, peneliti mengambil beberapa subjek peneliti, diantaranya adalah:

1. Guru

Dalam penelitian ini, guru menjadi sumber informasi penting dimana untuk mengetahui bagaimana bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Adapun dalam penelitian ini, guru yang bertugas dalam menangani ekstrakurikuler adalah wakil kepala bidang kesiswaan yaitu bapak Khaerul Wihartato.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah atau Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Patikraja adalah Indra Gunawan, S.Pd, beliau merupakan orang yang paling bertanggung jawab dan paling berpengaruh dari keseluruhan aktivitas pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah atau madrasah.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Patikraja Bapak Indra Gunawan, S.Pd pada hari Senin, 11 Januari 2021 pukul 09.00 WIB.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 116.

Peneliti juga mendapatkan informasi penting seperti data tentang sejarah, visi dan misi sekolah atau madrasah, keadaan sekolah atau madrasah, keadaan guru, dan seluruh siswa MI Muhammadiyah Patikraja.

3. Siswa

Siswa juga menjadi sumber informan terkait dengan pelaksanaan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

D. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang sedang diamati dalam proses penelitian. Nyoman Kutha R berpendapat bahwa obyek adalah gejala yang muncul di sekitar hidup manusia. Jika dilihat dari segi sumber, Spradley berpendapat bahwa obyek dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity).⁷² Dan menurut Sugiyono, obyek penelitian adalah sebuah bentuk atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu, dimana perbedaan tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya.

Obyek dalam penelitian ini adalah bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari adanya penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data atau informasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan adalah sebagai berikut:

⁷²Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 368.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah bentuk kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang terjadi.⁷³ Observasi yang akan peneliti lakukan adalah jenis observasi nonpartisipan dalam arti bahwa peneliti tidak terlibat secara langsung dalam interaksi yang diteliti melainkan hanya sebagai pengamat penuh dan tidak mengambil bagian dalam interaksi yang akan diteliti tersebut, melainkan hanya mengamati dan mencatat serta berkoordinasi langsung melalui media sosial dengan kesiswaan atau guru ekstrakurikuler mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja, yang sedang berlangsung mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subyek penelitian.⁷⁴ Metode wawancara tersebut peneliti gunakan untuk mampu mendapatkan sebuah data atau informasi dengan cara menggali informasi secara langsung kepada informan misalnya kepala madrasah, kabid kesiswaan, guru, serta semua siswa.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian tersebut adalah wawancara yang bersifat semi terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan kerangka pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan memungkinkan berkembangnya pertanyaan pada saat wawancara untuk memperoleh data.

⁷³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136.

⁷⁴Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 65.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷⁵ Metode dokumentasi merupakan proses dalam mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷⁶

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi dan memperkuat data observasi dan hasil wawancara serta data-data yang tidak peneliti dapatkan dengan teknik observasi maupun wawancara.

Metode dokumentasi digunakan untuk mampu mendapatkan sumber data atau informasi yang didokumentasikan, meliputi: profil lembaga, visi dan misi, beberapa kegiatan dalam bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja, yang dilihat dari hasil-hasil dan proses siswa yang dilaksanakan.

Data juga dapat diambil dari berbagai sumber literatur dan hasil dari penelitian lainnya yang dapat menunjang kelancaran pada proses penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Jadi, obyek penelitian merupakan sebuah bentuk pokok persoalan yang ingin diteliti untuk mampu mendapatkan sumber data atau informasi secara terarah yaitu:

- a. Bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.
- b. Bentuk ekstrakurikuler tapak suci yang dikembangkan di MI Muhammadiyah Patikraja.
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

⁷⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 240.

⁷⁶Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Sedangkan kerangka berpikir yang penulis gunakan untuk mengukur data yang diperoleh, penulis menggunakan pola pikir deduktif induktif.

1. Pola Pikir Deduktif

Merupakan sebuah bentuk analisis yang berangkat dari permasalahan-permasalahan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, kemudian dikumpulkan, disusun dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir deduktif.⁷⁷

2. Pola Pikir Induktif

Merupakan sebuah bentuk analisis yang berhubungan dengan beberapa fakta berupa peristiwa nyata yang nantinya diambil kesimpulan secara umum. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan kemudian dikumpulkan, disusun dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif, dengan menuliskan dari fakta yang ada kemudian disimpulkan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa mengolah sebuah bentuk data kualitatif dapat dijalankan dengan tahap reduksi, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁷⁸ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merupakan tahapan dalam merangkum, menentukan beberapa hal yang pokok, memfokuskan pada beberapa hal penting, diidentifikasi tema dan juga polanya, serta

⁷⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2000).

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 246.

menghilangkan hal-hal yang tidak perlu ditambahkan.⁷⁹ Pada tahap ini dilakukan seleksi data yaitu memilih dan memilah data yang sejalan dengan relevansi fokus penelitian. Dimana fokus penelitian terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu mendisplay data, dimana proses penyajian data dapat dijalankan dalam bentuk tabel, grafik, *phi chard*, *pictogram* dan sebagainya. Melalui proses penyajian data, data diorganisasikan, disusun pola hubungan hingga mudah dipahami.⁸⁰

Menurut Miles dan Hiberman, cara yang paling banyak digunakan dalam proses penyajian data (penelitian kualitatif) adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif agar lebih mudah dipahami, dapat ditelusuri kembali kebenarannya dan memungkinkan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan nantinya.⁸¹

c. Kesimpulan atau *Verification*

Langkah ketiga yaitu tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah sebuah bentuk temuan baru yang sebelumnya belum pernah disajikan, yang dapat berupa gambaran sebuah obyek sehingga nantinya menjadi jelas, dapat berupa hubungan hipotesis atau teori.⁸² Fokus penelitian berhubungan dengan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak di MI Muhammadiyah Patikraja, yang diharapkan adanya kesimpulan terkait dengan data yang didapatkan.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 247.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 249.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 249.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 253.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dijalankan agar data yang dihasilkan nantinya dapat lebih dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah sebuah bentuk tahapan untuk dapat mengurangi kekeliruan yang ada dalam proses pengambilan data, yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian nantinya.

Peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (Ketekunan Pengamatan) merupakan proses kegiatan observasi yang dijalankan secara terus menerus terhadap obyek penelitian untuk dapat memahami lebih jelas tentang gejala berupa berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi data merupakan proses pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal lain yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan terhadap data.⁸³
3. *Member Check* (pengecekan anggota) merupakan proses pengecekan terhadap kebenaran Informasi yang sudah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitan.⁸⁴

IAIN PURWOKERTO

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*,hlm. 337.

⁸⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM. Press, 2005), hlm.82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, data diperoleh dari instrument penelitian yang berupa pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi terhadap guru dan siswa di MI Muhammadiyah Patikraja.

Penelitian ini akan menjelaskan tentang Bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak di MI Muhammadiyah Patikraja. Sebelum menjelaskan tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja, maka akan dikemukakan terlebih dahulu tentang deskripsi lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja. Berikut ini hasil dokumentasi ke MI Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 29 Maret 2021:

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Patikraja

Dengan berdirinya sebuah lembaga, tentunya ada faktor yang menyebabkan lembaga ini berdiri, baik itu karena faktor lingkungan maupun faktor-faktor lainnya. Begitu pula halnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja. Awal pendirian lembaga pendidikan formal ini adalah Madrasah Diniyah Muhammadiyah.

Madrasah Diniyah Muhammadiyah ini diperuntukkan bagi anak-anak desa Patikraja. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap sore setelah sholat ashar. Pendiri awalnya adalah Bapak Sudirman selaku tokoh masyarakat di Patikraja. Latar belakang beliau mendirikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah adalah rasa kepedulian beliau terhadap pendidikan anak, dimana pada saat itu belum ada tempat bagi anak-anak untuk belajar agama Islam di desa Patikraja. Beliau bertujuan mencetak anak-anak yang bisa membaca dan menulis Al- Quran serta hafal doa-doa sholat dan

doa-doa keseharian. Oleh karena itu, materi yang diajarkan hanya berupa cara membaca dan menulis Al- Quran serta hafalan surat pendek dan doa-doa keseharian.

Setelah beberapa tahun kemudian, Madrasah Diniyah Muhammadiyah ini berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) Muhammadiyah. Kemudian, berganti nama lagi menjadi Sekolah Rakyat (SR) 6 Muhammadiyah. Dan tepatnya, pada tanggal 1 Agustus 1958, SD Muhammadiyah diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja dengan pendirinya adalah Yayasan Muhammadiyah Ranting Patikraja. Sampai sekarang pun masih menggunakan nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja.⁸⁵

b. Visi, dan Misi MI Muhammadiyah Patikraja

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga penggunaan lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era Informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

“Terbentuknya siswa yang memiliki kepribadian Islam, memiliki wawasan yang luas dalam ilmu agama dan umum, serta lulusan yang berkualitas”.

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya, MI Muhammadiyah Patikraja mempunyai misi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Tenaga edukatif dan non edukatif) untuk melaksanakan

⁸⁵Dokumentasi MI Muhammadiyah Patikraja tanggal 29 Maret 2021.

pembelajaran secara efektif sehingga siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki, melengkapi sarana dan prasarana, mengembangkan kemampuan dasar siswa untuk menjadi muslim yang taat dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi, menumbuhkan budaya hidup bersih, tertib, disiplin dalam suasana aman dan kekeluargaan.⁸⁶

c. Keadaan Guru dan Karyawan

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru di MI Muhammadiyah Patikraja adalah orang-orang yang menjadi pengajar dan pendidik pada setiap kelas dan atau pada mata pelajaran yang dibebankan kepadanya. Sedangkan karyawan atau staff administrasi di MI Muhammadiyah Patikraja adalah orang-orang yang menangani dan bertanggungjawab dalam bidang ketatausahaan madrasah. Data keadaan guru dan karyawan dapat dilihat dalam lampiran.⁸⁷

d. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan suatu komponen dalam pendidikan khususnya madrasah. Peserta didik dapat dikatakan sebagai suatu subjek bahkan objek dalam suatu pendidikan. Dikatakan sebagai subjek pendidikan, karena peserta didik merupakan pelaku pendidikan; sedangkan dikatakan objek pendidikan, karena peserta didik dikenai beban belajar. Adapun jumlah siswa MI Muhammadiyah Patikraja berjumlah 284 dengan 14 Rombongan Belajar. Adapun rincian data kelas dapat dilihat dalam lampiran.⁸⁸

⁸⁶Dokumentasi MI Muhammadiyah Patikraja tanggal 29 Maret 2021.

⁸⁷Dokumentasi MI Muhammadiyah Patikraja tanggal 29 Maret 2021.

⁸⁸Dokumentasi MI Muhammadiyah Patikraja tanggal 29 Maret 2021.

e. Keadaan sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak kalah penting dalam kegiatan pembelajaran. Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana pembelajaran dalam skripsi ini adalah segala fasilitas yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Adapun sarana fisik yang berupa ruangan kelas ada 14, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang pendidik, 7 ruang sanitasi (kamar mandi dan wc baik untuk pendidik, peserta didik dan karyawan), 3 gedung. Luas tanah keseluruhan yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Patikraja adalah 1.917 m². Adapun sarana fisik lainnya yang menunjang pendidikan adalah tersedianya komputer, laptop, lcd, meja, kursi, dan sebagainya. Adapun untuk sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Patikraja, dapat dilihat pada bagian lampiran.⁸⁹

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan data mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini, akan disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang didapatkan dari penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja.

Adapun untuk waktu penelitiannya, dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2021, fokus penelitian ini adalah tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:

⁸⁹Dokumentasi MI Muhammadiyah Patikraja tanggal 29 Maret 2021.

1. Perencanaan Bimbingan Bakat dan Minat Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

Tahap pertama merupakan tahap perencanaan dimana termasuk komponen penting saat mengadakan suatu kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan perlu dipersiapkan dengan baik untuk memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan perencanaan program bimbingan bakat dan minat dilakukan sebelum proses kegiatan dilaksanakan. Adapun tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengenal bimbingan bakat dan minat individu serta mengembangkannya ke arah yang lebih baik.

Perencanaan program kegiatan yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja disusun dan direncanakan sesuai dengan kebijakan sekolah dengan mempertimbangkan kemampuan dari sekolah, peran orang tua, masyarakat, siswa serta disesuaikan dengan kondisi sekolah untuk membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dengan mengadakan perencanaan yang baik dan matang, maka diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta harapan dari guru, orang tua dan masyarakat. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Indra Gunawan selaku kepala madrasah yaitu:

“Pada perencanaan kegiatan di MI Muhammadiyah Patikraja disusun dengan melihat situasi dan kondisi sekolah, orang tua serta masyarakat termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan harus dilakukan secara matang agar mendapat hasil yang maksimal.”⁹⁰

Perencanaan dilakukan pada saat penyusunan program sekolah di awal tahun ajaran baru yang disebut dengan rapat Maharaja yang biasa diadakan di bulan Juni. Kemudian rencana tersebut tertuang dalam Rencana Anggaran Madrasah yang selanjutnya akan disosialisasikan kepada wali murid mengenai program-program

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Indra gunawan di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 April 2021.

sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Indra Gunawan (Kepala Sekolah), Bapak Khaerul Wihartato Kepala Bidang Kesiswaan dan Bapak Rizky Ramadhona selaku Guru PJOK dalam wawancara;

*“Begini mba, Setiap program sekolah disusun pada rapat tahunan yang biasanya diselenggarakan di luar sekolah. Berbeda dengan rapat pada umumnya, rapat tahunan MI Muhammadiyah Patikraja dilaksanakan di luar sekolah, contohnya kemarin kita mengadakan rapat Maharaja di Pantai Jetis. Salah satu agenda yang dibahas yaitu program ekstrakurikuler. Mulai dari jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, penyeleksian siswa, persiapan pelatih kegiatan, dan persiapan lainnya untuk mensukseskan program yang telah disusun dan direncanakan”.*⁹¹

Berikut ini adalah rencana program kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Patikraja yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Dari tahun ke tahun, ekstrakurikuler tersebut telah berjalan dengan baik dan mampu berkontribusi untuk membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dengan adanya keberhasilan tersebut, tentunya karena ada kerja sama baik antara kepala sekolah, guru kelas, pelatih kegiatan, siswa dan dukungan orang tua. Berikut ini adalah rancangan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Patikraja:

Nama Kegiatan : Tapak Suci

Target Kegiatan: Target kegiatan ini adalah siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki serta mempersiapkan siswa mengikuti ajang perlombaan.

Jadwal Kegiatan: Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu secara virtual melalui media sosial sekolah dan dikoordinasikan dengan wali kelas masing-masing.

Rencana kegiatan ekstrakurikuler tertuang menjadi beberapa hal, yaitu:

- a. Memperkenalkan ekstrakurikuler Tapak Suci secara virtual.

⁹¹Dokumentasi Data Program Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip pada tanggal 12 April 2021.

- b. Mengajak dan merekrut siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci .
- c. Sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa di MI Muhammadiyah Patikraja.
- d. Melakukan latihan secara rutin dalam rangka menumbuhkan bakat dan minat siswa di MI Muhammadiyah Patikraja.
- e. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti ajang perlombaan.
- f. Sebagai bentuk ekstrakurikuler yang diharapkan dapat memunculkan bibit dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci.⁹²

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Dalam pelaksanaan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja diantaranya dengan dilakukannya melalui proses pendeteksian bakat dan minat siswa terlebih dahulu untuk melihat antusiasme peserta didik dengan cara pada saat tahun ajaran baru sekolah, melalui wali kelas membuat angket pemilihan ekstrakurikuler yang ingin diminati oleh siswa. Melalui google form dan dishare melalui whatsapp group kelas dan siswa supaya mengkomunikasikannya bersama orang tua untuk bersama-sama menemukan ekstrakurikuler yang tepat yang diminati oleh siswa, yang nantinya hasil pemilihan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan sebagai rujukan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa selama satu tahun ajaran.

Hal tersebut agar mampu memantapkan siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sesuai bakat dan minatnya, bukan atas dasar ajakan teman atau hanya mengikuti temannya. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Khaerul Wihartato selaku bidang kesiswaan:

⁹²Dokumentasi Data Program Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip pada tanggal 12 April 2021.

“Begini mba, untuk mengetahui bimbingan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, kami membagikan angket melalui google form dan di share melalui whatsapp group kelas, untuk diisi sambil mendiskusikannya dengan orang tua dan siswa diberi waktu maksimal untuk mengisi angket tersebut. Setelah itu, dari hasil angket siswa kemudian pihak sekolah memetakan angket sesuai dengan jumlah siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya adalah menentukan jadwal kegiatan.”⁹³

Berikut ini hasil wawancara dengan saudara Muhammad Alfi Al Kautsar berupa tabel kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci MI Muhammadiyah Patikraja:

Tabel 1
Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Hari	Jenis Ekstrakurikuler	Nama Kegiatan	Tentor	Ket	Target
Sabtu	Wajib	Tapak Suci	Saudara Muhammad Alfi Al Kautsar	Setiap Hari Sabtu tetapi tidak rutin secara virtual	Kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

Pada tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Indra Gunawan S.Pd, selaku kepala madrasah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja dilakukan dengan cara mengidentifikasi bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

⁹³Wawancara dengan Bapak Khaerul wihartato pada tanggal 13 April 2021 di Kantor Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Patikraja.

tapak suci sesuai pilihan masing-masing serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan. Hal tersebut disampaikan langsung oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak Suci (Saudara Muhammad Alfi Al Kautsar):

“Jadi, kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci diadakannya dengan memiliki tujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Cara yang dilakukannya yaitu dengan langkah awal mengidentifikasi pilihan kegiatan siswa, kemudian mengelompokkan siswa sesuai kegiatan ekstrakurikuler kemudian melakukan pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan adalah evaluasi kegiatan agar mengetahui keberhasilan program.”⁹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci sebagai upaya untuk membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilakukannya dengan penuh tanggung jawab baik dari kepala sekolah, guru kelas dan masing-masing penanggung jawab kegiatan. Dalam hal ini, guru kelas dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci memegang peranan penting untuk menjadi pelaksanaan kegiatan. Karena guru kelas dan pelatih berperan untuk membimbing dan membina siswa selama kegiatan berlangsung, sehingga tumbuh kembangnya siswa dapat digambarkan jelas oleh guru kelas dan pelatih kegiatan. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan (Bapak Khaerul Wihartato) menjelaskan bahwa:

” Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci, untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu dengan cara latihan secara virtual tetapi pelaksanaannya tidak rutin, memberikan motivasi pada siswa dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba. Diharapkan dengan cara tersebut mampu menyalurkan potensi bakat dan minat yang dimiliki siswa di sini.”

⁹⁴Wawancara dengan saudara Muhammad Alfi Al Kautsar di ruang guru pada tanggal 16 April 2021.

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci ini dilaksanakan pada hari sabtu (pukul 07.00-08.00) secara virtual, ekstrakurikuler tapak suci termasuk ke dalam ekstrakurikuler wajib sehingga diikuti oleh semua siswa di MI Muhammadiyah Patikraja. Dalam proses latihan, yang biasanya ekstrakurikuler tapak suci sebelum masa pandemi dilakukan secara bersama-sama mulai dari kelas I- VI semua siswa berkumpul di lapangan olahraga; namun karena pandemi, kegiatan ini dilaksanakan virtual dari rumah masing-masing dengan dimulai pada pukul 07.00 siswa sudah mengisi kehadiran secara online di whatsapp group kelas masing-masing dengan mengirimkan foto mengenakan seragam tapak suci. Setelah itu, guru kelas membagikan link video youtube atau video kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada hari itu yang biasanya semua siswa berlatih mulai dari teknik dasar hingga teknik penyerangan. Setelah itu, siswa diminta untuk menonton dan mempraktekkan kegiatan tersebut serta merekam kegiatan siswa yang sedang menirukan gerakan tapak suci yang dikirimkan oleh siswa ke whatsapp pribadi guru kelas dan kemudian oleh guru kelas dan diteruskan kembali kepada pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Evaluasi kegiatan dilakukan selama satu minggu sekali oleh guru kelas, pelatih tapak suci dan segenap kepala dan guru MI Muhammadiyah Patikraja. Berikut ini adalah wawancara bersama Bapak Indra Gunawan selaku Kepala Sekolah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa atau potensi perkembangan siswa yang digunakan sebagai dasar penilaian, diantaranya:

Tabel 2
Indikator Tapak Suci

Indikator	Kegiatan yang Dilakukan
Perubahan kesungguhan dalam Latihan	Mendengarkan penjelasan yang disampaikan pelatih dengan penuh antusias.
Memahami gerakan dengan baik	Memahami tradisi tapak suci.

Menampilkan kembali yang telah Dilatihkan	Berlatih kuda-kuda dasar, berlatih dasar jurus, dan merangkai gerakan dasar.
---	--

Hasil dari beberapa kali latihan dengan memperhatikan indikator yang harus dicapai siswa adalah siswa MI Muhammadiyah Patikraja dapat mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan baik, mampu menampilkan gerakan yang dilatihkan dengan aba-aba dari pelatih serta merangkai gerakan-gerakan dasar. Dari sekian banyak siswa yang mengikuti tapak suci, setiap siswa akan menghadapi kompetisi kejuaraan dan selalu menyeleksi siswa agar mengetahui siapa yang akan diikutkan mengikuti perlombaan tapak suci, namun biasanya MI Muhammadiyah Patikraja mempersilahkan semua anak untuk mengikuti kejuaraan. Karena menurut MI Muhammadiyah Patikraja kejuaraan adalah milik semua anak.

a. Memberikan Motivasi kepada Siswa

Membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dapat juga dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada mereka. Motivasi bertujuan untuk mendorong siswa agar selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, siswa akan menjadi lebih giat untuk meningkatkan kemauan untuk terus belajar dan belajar. Karena tekad siswa menginginkan kegiatan Tapak Suci dilaksanakan secara langsung, bukan secara virtual mengingat selain sarana prasarana siswa kurang juga guru dalam memberikan arahan terkadang sangatlah umum seperti belajar dengan giat dan lain-lain.⁹⁵

Menurut pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, dalam kegiatan ini biasanya siswa diberikan asupan motivasi sebelum kegiatan berlangsung. Selain itu, siswa juga diberikan motivasi

⁹⁵ Hasil wawancara bersama siswa Tapak Suci, pada tanggal 17 Juni 2021 di Lapangan MIM Patikraja

saat kegiatan berlangsung serta saat latihan berlangsung. Motivasi dapat berupa cerita-cerita inspiratif dari tokoh yang berhasil. Motivasi penting dilakukan untuk menjaga kestabilan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dimulai, motivasi diberikan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong siswa agar bersemangat menjalani hari ini untuk berproses di sekolah. Begitu yang disampaikan oleh Bapak Indra Gunawan dalam kesempatan wawancara:

“Begini mba, Kami selalu memberikan motivasi pada siswa setiap sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu dalam program pembiasaan pagi seperti sholat duha yang diselipi pemberian motivasi oleh guru kelas. Dengan tujuannya agar bisa mengembalikan mood siswa untuk bersemangat dalam belajar di sekolah.”⁹⁶

b. Memberikan Kesempatan Mengikuti Lomba

Cara membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci selanjutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti lomba. Dengan begitu, siswa akan semakin percaya pada diri bahwa apa yang ia lalui saat itu merupakan hasil usahanya dalam membimbing bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu, pengalaman akan memberikan pelajaran berharga bagi semua siswa. Menurut saudara Muhammad Alfi Al Kautsar, sebelum siswa diikutsertakan dalam perlombaan, mereka akan diseleksi terlebih dahulu oleh pelatih secara langsung. Jika sudah mendapatkan sesuai kriteria, maka siswa tersebut yang akan diberangkatkan mengikuti lomba, namun biasanya MI Muhammadiyah Patikraja mempersilahkan semua anak untuk

⁹⁶Wawancara dengan Bapak Indra Gunawan di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 15 April 2021.

mengikuti kejuaraan. Karena menurut MI Muhammadiyah Patikraja, kejuaraan adalah milik semua anak.⁹⁷

Berikut beberapa kejuaraan yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja:

- 1) Tapak Suci Kosegu tingkat Kabupaten, peringkat 1 dan 2 mendapatkan 16 medali emas, 15 medali perak.
- 2) Tapak Suci Golden Stone tingkat Kabupaten, peringkat 1 sampai peringkat 3 mendapatkan 8 medali emas, 8 medali perak, 18 medali perunggu.⁹⁸

4. Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bimbingan pada ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja meliputi bimbingan terhadap pelatih, bimbingan terhadap siswa dan bimbingan terhadap kegiatan siswa. Pengawasan terhadap pelatih dilakukan dengan cara memperhatikan presensi kehadiran siswa masing-masing pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, bimbingan terhadap siswa dilakukan dengan cara memperhatikan presensi siswa dan perkembangan siswa dari latihan hari ke 1 dan seterusnya hingga akhir. Jumlah siswa yang cukup banyak dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci ini dapat ditangani dengan baik oleh pelatih dan guru kelas. Langkah selanjutnya adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan cara dilakukan pemantauan oleh sekolah yakni dengan koordinasi kepada kepala sekolah dengan waka kesiswaan dan koordinasi waka kesiswaan dengan pelatih dan juga guru kelas. Koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila kegiatan dirasa belum cukup efektif, maka akan diadakan koordinasi

⁹⁷Wawancara dengan saudara Muhammad Alfi Al Kautsar (Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci) di kantor guru pada tanggal 16 April 2021.

⁹⁸Dokumentasi Data Prestasi Siswa tahun 2020/2021 yang dikutip pada tanggal 23 April 2021.

kembali dengan kepala sekolah, semua guru karyawan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dirapat mingguan di MI Muhammadiyah Patikraja.

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja meliputi:

a. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam mendukung terselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di sekolah. Dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, tentunya sangat membantu dalam proses bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dari hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler tapak suci (saudara Muhammad Alfi Al Kautsar) mengatakan dalam sesi wawancara bahwa:

“Sejauh ini, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sudah cukup memadai dan memiliki seperangkat alat yang mendukung kegiatan. Sampai sejauh ini, sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Ekstrakurikuler Tapak suci didukung dengan alat yang cukup lengkap.”⁹⁹

b. Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak suci di Bidangnyanya.

Faktor lain yang mendukung proses bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci adalah pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidangnya. Menurut kepala madrasah, sejauh ini semua pelatih kegiatan ekstrakurikuler dipilih sesuai bidang keahliannya. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil dari proses yang dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Indra Gunawan dalam wawancara:

⁹⁹Wawancara dengan saudara Muhammad Alfi Al Kautsar (Selaku Pelatih ekstrakurikuler Tapak suci) di kantor guru pada tanggal 20 April 2021.

“Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di sini ada yang mengundang dari luar dan adapula dari guru kami di sini. Namun semuanya sesuai dengan bidang yang dibina.”¹⁰⁰

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Patikraja ada yang mendatangkan dari luar sekolah, diantaranya adalah ekstrakurikuler tapak suci. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mendatangkan pelatih yang professional, maka akan memberikan gambaran nyata untuk membimbing bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

c. Dukungan dari Pihak Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah tentu sangat diperlukan dalam mencapai harapan yang diinginkan. Adapun bentuk dukungan dari sekolah dapat berupa dukungan emosional dari para guru di MI Muhammadiyah Patikraja maupun penyediaan tempat yang disesuaikan dengan bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

d. Dukungan dari Orang Tua

Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam kelangsungan pengembangan bakat dan minat siswa. Dukungan orang tua dan keluarga dapat berupa dukungan materi maupun emosional. Karena ketika siswa mendapat dukungan tersebut, maka proses kegiatan akan berjalan dengan baik. Koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua yang efektif juga turut mempengaruhi tercapainya kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh masing-masing siswa. Selain faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, dalam pelaksanaannya terdapat pula faktor yang menghambat, yaitu adanya kepentingan mendesak dari pelatih kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dijadwalkan satu minggu sekali untuk masing-masing kegiatan

¹⁰⁰Wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Indra Gunawan) di ruang kepala sekolah pada tanggal 19 April 2021.

ekstrakurikuler. Namun, terkadang ada hal-hal yang tidak terduga seperti kepentingan di tempat lain. Akibatnya, kegiatan yang sudah dijadwalkan bisa saja diliburkan. Namun sebelum itu, biasanya pelatih mengabari pihak guru di sekolah apabila berhalangan sehingga akan digantikan oleh guru sementara. Meskipun dalam waktu yang tidak terduga terdapat kepentingan lain, namun dari pihak sekolah tetap mengusahakan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap berjalan. Setidaknya, menjaga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar tidak kendur. Selagi masih bisa diupayakan mencari pengganti pelatih sementara, pihak sekolah akan berusaha agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap berjalan meskipun kurang maksimal. Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Khaerul Wihartato (waka kesiswaan):

“Hal yang menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler adalah kepentingan mendadak dari pelatih kegiatan. Namun itu tidak menjadi penghalang karena sekolah mengantisipasi dengan pengganti sementara atau ketika pelatih berhalangan hadir harus menggantikan pertemuannya dengan membuat video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga tidak ada kekosongan jadwal..”¹⁰¹

IAIN PURWOKERTO

¹⁰¹Wawancara dengan Bapak Khaerul Wihartato (waka bidang kesiswaan) di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 24 April 2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: perencanaan (penyusunan program dalam rapat kerja setiap tahun ajaran baru), pengorganisasian (pembagian link angket kegiatan ekstrakurikuler dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler), pelaksanaan (kegiatan ekstrakurikuler tapak suci), dan pengawasan terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pengawasan terhadap siswa serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk mendukung bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, memerlukan berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor yang mendukung bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang profesional, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja, secara umum program yang telah dirancang dan disusun sudah cukup baik. Namun sebagai proses agar menjadi sekolah yang lebih baik dan baik lagi terdapat beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Patikraja.
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan agar semakin baik dan berkualitas. Untuk program yang telah mencapai hasil terbaik

tetap dipertahankan, serta untuk kegiatan yang masih perlu dievaluasi terus ditingkatkan secara lebih optimal.

- b. Senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja.
 - c. Senantiasa mengembangkan dan mengeksplorasi bakat yang dimiliki siswa MI Muhammadiyah Patikraja.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler bela diri tapak suci.
- a. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler akan terus mengembangkan inovasi pembelajaran ekstrakurikuler agar semakin baik serta meng-upgrade ilmu-ilmu baru dalam mengajarkan kepada siswa.
 - b. Hendaknya lebih meningkatkan prestasi anak ekstrakurikuler bela diri tapak suci untuk menghadapi kejuaraan ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat Provinsi ataupun Nasional.
 - c. Senantiasa memberikan motivasi – motivasi kepada anggota ekstrakurikuler bela diri tapak suci supaya siswanya lebih bersemangat dalam latihan.
 - d. Pelatih ekstrakurikuler tapak suci, diharapkan bisa ditingkatkan jumlahnya lagi. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah pelatih yang hanya dua, tidak cukup untuk melatih jumlah anak dari kelas I sampai kelas VI.
3. Bagi siswa kelas I sampai VI yang mengikuti ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci.
- a. Hendaknya anak-anak lebih meningkatkan semangatnya dalam latihan dan menjadikan ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani Maharani C dan Diah Utaminingsih. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Aini Ummu Mufidatun. (2016). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*. Jurnal Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal M. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astono, dkk, 2020. *Keberadaan di Masa Pandemi COVID-19*. Sleman: CV Budi.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal Ibrahim. 2013. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.
- Cholis Nizar. 2017. *Efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa di SDN Tlogomas 02 kota Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Cipta.
- Damayanti Lonita. (2019). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan pada Siswa MAN Rejang Lebong*. Skripsi. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Daryanto dan Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono Wuryani Esti Sri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dolohmae Ali. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. Jurnal

Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Fitriyana Indah. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Skripsi Universitas Lampung*.

Gunarsa D Singgih & Y. Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamidi. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hartono dan Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka

Hidayah Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.

Hikmawati Fenti. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo

<https://Fatkhan.web.id/Pengertian-Minat/Diakses> pada hari Rabu, 9 Juni 2021 Pukul 22.15 WIB.

Juarsih, Ipit. 2019. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Komala. 2017. Stimulasi Melejitkan Potensi Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*. Vol 3. No 2.

Lestari Yuni Ria. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. UCEJ. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol 1 No 2.

Mahargiyanti, Meilia Ajeng Hening. 2017. "Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Moelong J Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munandar, Utami. 2014. *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pelajar.
- N Muchamad Arifin. 2018. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang. *Jurnal Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Nashori Fuat. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Natawidjaja. 2009. *Konseling Kelompok: Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: Rizqi Press.
- Nawawi Hadari. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nihayah Ulin. 2015. Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi. *Jurnal Studi Gender*. Vol 10 No 2.
- Persada.
- Pimpinan Pusat Tapak Suci. 1967. *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*. Yogyakarta: TS.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto Agung, Ana Riani. (2018). *Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Jakarta, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar dengan tema: "Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21".
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rufaidah Anna. 2015. Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Pendidikan*. Vol II No 2.
- Sabri H.M. Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadad Muhammad H. (1963-2013). *Tapak Suci Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sefrina Andin. 2013. *Deteksi Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Semiawan Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. PT Indeks.

- Sensus Agus I. 2020. *Konsep Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Silahuddin. 2017. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 7 No. 1. UIN Ar Raniry Banda Aceh.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Sugono Dendy. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, Agung Muharif. (2019). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Sd Mbs Yogyakarta*, Jurnal Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa Maulina Vitria. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Wiyani Novan A. 2017. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wrinkle W S. 1989. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yamin Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: GP Press Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

DOKUMENTASI PENGHARGAAN TAPAK SUCI





MAHARAJA
"School of Champions"

Winner of Kosegu Champions



TAPAK SUCI



1/3

Penampilan Tapak Suci - Pengajian Selapan
SIMPATISAN MUHAMMADIYAH CABANG PATIKRAJA

www.mimpatikraja.sch.id | mi_muhatik@yahoo.com | [impatikraja](#) | [MI Muhammadiyah Patikraja](#)



WOKERTO



Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

a) Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Patikraja
Alamat Sekolah : Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja
Nama Kepala Sekolah : Indra Gunawan,S.Pd
Hari/ tanggal wawancara : Senin, 12 April 2021
Tempat : MI Muhammadiyah Patikraja

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja ?
4. Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?
5. Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?
6. Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?
7. Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?
8. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
9. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?

10. Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
11. Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
12. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?
13. Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
14. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
15. Apakah ada pengawasan tersendiri dari kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara online? Dan bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah?

b) Pedoman Wawancara untuk Waka Kesiswaan

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Patikraja
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja
 Nama Guru : Khaerul Wihartato
 Hari/ tanggal wawancara : Senin, 12 April 2021
 Tempat : MI Muhammadiyah Patikraja

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?

4. Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?
5. Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?
6. Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?
7. Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?
8. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
9. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
10. Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
11. Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
12. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?
13. Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
14. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
15. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler secara online?

16. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan kegiatan ekstrakurikuler secara online?

c) Pedoman Wawancara untuk guru olahraga

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Patikraja
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja
 Nama Guru : Rizky Ramadhona S.pd.
 Hari/ tanggal wawancara : Senin, 12 April 2021
 Tempat : MI Muhammadiyah Patikraja

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
4. Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?
5. Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?
6. Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?
7. Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?
8. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
9. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?

10. Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
11. Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
12. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?
13. Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
14. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
15. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler secara online?
16. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan kegiatan ekstrakurikuler secara online?

d) Pedoman Wawancara untuk pelatih tapak suci

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Patikraja
Alamat Sekolah : Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja
Nama Pelatih : Muhammad Alfi Al Kautsar
Hari/ tanggal wawancara : Jumat, 16 April 2021
Tempat : MI Muhammadiyah Patikraja

1. Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?

2. Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
4. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
5. Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?
6. Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
7. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?
8. Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
9. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?
10. Bagaimana cara pelatih melakukan evaluasi atau masukan kepada siswa setelah kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berakhir atau selesai?
11. Apakah semua siswa berperan ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci secara online?

e) Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Patikraja
Alamat Sekolah : Jl. Raya Banyumas Patikraja No.09 Patikraja
Nama Siswa : Cikal dan Rafa
Hari/ tanggal wawancara : 17 Juni 2021
Tempat : MI Muhammadiyah Patikraja

1. Apakah dalam masa pandemi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berjalan secara online?
2. Apakah kamu senang jika dalam masa pandemi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berjalan secara online?
3. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dilakukan secara online?
4. Apakah kalian ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci secara online?
5. Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berakhir?
6. Kesulitan apa yang kalian temui pada saat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci online?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

1. Narasumber : Bapak Indra Gunawan S.pd

Waktu wawancara : 12 April 2021 pada Pukul 08:30 WIB

Lokasi wawancara : Ruang kepala sekolah

Tujuan wawancara : Untuk menggali data siswa terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Ada 15 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu Tapak suci, lukis, klub renang, panahan, polisi cilik, matematik club, english club, tahfidz, voli, badminton, hizbul wathan dan lain-lain”.

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Tutup semua, kecuali tapak suci tetap berjalan tetapi tidak rutin secara virtual & lukis juga masih berjalan tetapi tidak rutin semua dilakukan secara virtual, tetap masih ada beberapa yang berjalan tapi kalau yang membutuhkan kontak fisik tidak ada yang berjalan.”

Penulis **Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Model kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Patikraja yang digunakan selama masa pandemi yaitu dengan cara melalui virtual atau online.”

Penulis **Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?**

“Paling kita menggunakan secara virtual, kebanyakan menggunakan video karna virtual dimasa pandemi.”

Penulis **Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?**

“Kalau mengkondisikan siswa tidak perlu dikondisikan secara khusus karna memang ini masuk ke jadwal pembelajaran, jadi tidak perlu dikondisikan secara khusus, hanya kita memberikan kelonggaran waktu untuk melaksanakan seperti itu, jadi Pengumpulan tugas itu ada ditunggu sampai jam 8 malem untuk mereka melakukan apa yang diminta seperti itu, kalau untuk kepesertaan jelas tidak mungkin sebuah program diikuti oleh 100% siswa tetapi kalau menurut beliau sudah lumayan baik karna partisipasi dari para siswa itu bisa lebih dari 60% mendekati 70% dari semua siswa dan sudah lumayan bagus.

Penulis **Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?**

“Kalau masa pandemi ini tidak bisa dilakukan secara intens karna kita jelas hanya bisa melakukan sesuatu skala prioritas, bakat dan minat kita tidak bisa mengakomodir dengan lebih luas dan hanya beberapa ekstrakurikuler itu yang bisa kita akomodir yang masih bisa terus berjalan seperti tapak suci dan lukis karna bisa dilakukan secara virtual untuk ekstrakurikuler yang membutuhkan kontak fisik tidak berjalan, jadi proses bimbingan bakat dan minat di masa pandemi ini sangat mengalami kendala.

Penulis **Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Dilakukan dengan berdoa terlebih dahulu, sebenarnya tapak suci salah satu cara untuk membina karakter siswa dengan cara karakter disiplin, karakter berani, tegas, integritas, ketuhanan, itu semua memang ada dalam bela diri tapak suci.

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Pasti siswa kedisiplinan, kedisiplinan anak-anak ketika menggunakan seragam tapak suci terus anak-anak bisa mengikuti tapak suci dan bisa memberikan tugas. Karena ketika guru itu memberikan ada acara tapak suci pasti anak-anak disuruh untuk melakukan tugas dan

tugasnya adalah untuk memperagakan jurus-jurus tapak suci yang sudah dilakukan oleh seorang pelatih tapak suci.

Penulis **Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?**

“Jelas anak mengikuti gerakan-gerakan yang diajarkan secara virtual, proses selanjutnya ada evaluasi, kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan tugas sesuai jadwal pengumpulan tugas siswa.

Penulis **Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?**

“Seharusnya memang tapak suci dipakai untuk membentuk karakter siswa, karena karakter disiplin terbentuk sekali di tapak suci dan tetapi karna tapak suci tidak bisa dilakukan secara intens walaupun masih dilakukan, kita merasa masih agak bingung karna satu tahun pandemi ini bisa merubah banyak sekali hal terutama kedisiplinan siswa juga berubah, pembelajaran-pembelajaran itu tidak berimpek, signifikan terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa tersebut, tapak suci dalam hal ini yang pada awalnya memiliki peran untuk membentuk karakter tetapi disaat pandemi ini peran tersebut tidak terasa signifikan seperti itu, karna yang namanya latihan virtual apa sih yang bisa didapat dari anak, mereka hanya bisa menduplikasi gerakan saja, tetapi mereka tidak tahu filosofi dari gerakan tersebut.

Penulis **Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Minat yang dimiliki oleh anak-anak itu sangat besar sekali terlihat dari partisipasi mereka itu sekitar 60-70% yang sisanya mungkin masih ada kendala, 60-70% kepesertaan, partisipasi itu bagi beliau sudah sangat bagus.

Penulis **Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Disisipkan pesan-pesan khusus saat mau berlatih tapak suci, pesan-pesan khusus tentang karakter tersebut jadi mereka diminta untuk bersemangat, mereka diminta untuk berdisiplin mengikuti gerakan-gerakan tersebut dan lain-lain.

Penulis **Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Faktor penghambat yaitu dilakukan secara virtual itu sudah menjadi penghambat terbesar dan menutup hampir semua peluang untuk membina karakter meskipun tidak semua peluang tertutup ya tapi jelas pelaksanaan ekstrakurikuler secara virtual ini sangat signifikan dalam menghambat kesuksesan dari sebuah usaha membentuk karakter anak tersebut.

Penulis **Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Integritas, percaya diri, religius, kolaborasi, dan lain-lain.

Penulis **Apakah ada pengawasan tersendiri dari kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara online? Dan bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah?**

“Ada pengawasan, karna itu bisa dilakukan secara virtual jadi beliau lebih mudah dalam hal mengawasi, beliau bisa memberikan masukan-masukan saat pelatihan dilakukan.

2. Narasumber : Bapak Khaerul Wihartato

Waktu wawancara : 12 April 2021 pada Pukul 09:20 WIB

Lokasi wawancara : Ruang kepala sekolah

Tujuan wawancara : Untuk menggali data siswa terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Ada 15 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan, kalau ekstrakurikuler wajib untuk kelas I-VI ada tapak suci, di kelas IV-V ada hizbul wathan, di kelas I ada juga ekstrakurikuler komputer, tari, english club, mathematic club, yang olahraga ada badminton, voli , renang, dan ada ekstrakurikuler baru (youtuber).

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Kalau dimasa pandemi, karna sedang pandemi ekstrakurikuler itu banyak yang tidak bisa terlaksana, namun ada beberapa ekstrakurikuler yang dapat kita laksanakan saat pandemi itu yang pertama kita melakukan ekstrakurikuler tapak suci, kita lakukan secara virtual, kita live di Instagram dan facebook MI Muhammadiyah Patikraja, untuk virtual kegiatan ekstrakurikuler secara rutin tetapi tidak terlalu rutin.

Penulis **Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI ini?**

“Modelnya karena kita lagi pandemi kita menggunakan video, pelatih melakukan peragaan jurus-jurus yang ada di tapak suci setelah itu anak-anak langsung memberikan peragaan jurus-jurus yang ada di tapak suci dan videonya dikirim kepada masing-masing wali kelas itu menjadi absennya anak-anak saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Penulis **Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?**

“Paling kita menggunakan secara virtual, kebanyakan menggunakan video karna virtual dimasa pandemi.

Penulis **Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?**

“Kalau pengkondisian siswa, kita karena kita disini sudah ada kebiasaan jadi ketika kita pagi-pagi itu anak-anak itu pasti melakukan absensi, ketika melakukan absensi anak-anak sudah menggunakan pakaian lengkap tapak suci dari guru sudah mengingatkan bahwasanya hari sabtu akan ada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, anak-anak

langsung di pagi harinya langsung ketika melakukan absensi dan foto menggunakan pakaian lengkap tapak suci.

Penulis Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?

*“Kalau bakat dan minat siswa itu guru paling hanya menyiapkan apa-apa saja yang bisa anak-anak lakukan, kalau kita ada anak-anak yang sukanya dengan fisik guru akan mengarahkan ke tapak suci, voli, badminton, kalau ada anak-anak yang sukanya dengan pelajaran matematika guru akan mengarahkan anak-anak untuk bisa ikut kegiatan ekstrakurikuler *mathematic club*. Ada seleksi, dari guru sudah membuat pilihan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, anak-anak tinggal memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bidang yang anak-anak sukai.*

Penulis Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?

“Kalau keislaman di karekter keislaman kita karena di tapak suci itu pasti di awalnya itu melakukan seperti upacara disitu pasti melakukan kita berlatih untuk berdoa kepada allah swt, kita berlatih untuk disiplin, dan kita juga di tapak suci selalu mengingatkan bahwasanya kekuatan itu berasal bukan dari diri kita sendiri tetapi kekuatan tersebut berasal dari allah swt.

Penulis Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?

“Pasti siswa kedisiplinan, kedisiplinan anak-anak ketika menggunakan seragam tapak suci terus anak-anak bisa mengikuti tapak suci dan bisa memberikan tugas. Karena ketika guru itu memberikan ada acara tapak suci pasti anak-anak disuruh untuk melakukan tugas dan tugasnya adalah untuk memperagakan jurus-jurus tapak suci yang sudah dilakukan oleh seorang pelatih tapak suci.

Penulis Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?

“Pasti anak-anak ketika menggunakan seragam tapak suci terus anak-anak bisa mengikuti tapak suci dan bisa memberikan tugas. Karena ketika guru itu memberikan ada acara tapak suci pasti anak-anak disuruh untuk melakukan tugas dan tugasnya adalah untuk memperagakan jurus-jurus tapak suci yang sudah dilakukan oleh seorang pelatih tapak suci.

Penulis **Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?**

“Sangat besar, karena siswa itu kan jadi lebih bisa mendisiplin mengikuti apa yang oleh guru-guru arahkan untuk tugas-tugasnya.

Penulis **Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Karena siswa kita kebanyakannya suka yang gerak-gerak, kalau kegiatannya yang gerak-gerak pasti dilakukan diluar daripada di dalam kelas anak-anak kadang punya rasa jenuh.

Penulis **Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Disisipkan pesan-pesan khusus saat mau berlatih tapak suci, pesan-pesan khusus tentang karakter tersebut jadi mereka diminta untuk bersemangat, mereka diminta untuk berdisiplin mengikuti gerakan-gerakan tersebut dan lain-lain.

Penulis **Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Faktor penghambat yaitu dilakukan secara virtual itu sudah menjadi penghambat terbesar dan menutup hampir semua peluang untuk membina karakter meskipun tidak semua peluang tertutup ya tapi jelas pelaksanaan ekstrakurikuler secara virtual ini sangat signifikan dalam menghambat kesuksesan dari sebuah usaha membentuk karakter anak tersebut.

Penulis **Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Integritas, percaya diri, religius, kolaborasi, dan lain-lain.

Penulis **Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler secara online?**

“Paling kita lebih di tekankan lagi oleh gurunya, di hari sebelumnya guru-guru sudah menekankan besok akan ada acara kegiatan ekstrakurikuler tapak suci secara virtual atau online sehingga dipagi hari guru juga harus ikut melihat bahwa siapa saja yang sudah mengikuti jadi

ketika guru melihat di instagram atau di facebook sekolah dan siapa yang sudah berkomentar "hadir".

Penulis **Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan kegiatan ekstrakurikuler secara online?**

"Yang terutama itu kendala kuota, karena siswa kita tidak semuanya mempunyai kuota, orangtua juga sangat berperan aktif karena kita kan pembelajaran dirumah, yang bertanggung jawab sepenuhnya adalah orangtuanya karena yang dekat anak dirumah yaitu orangtuanya, kita guru hanya bisa mengajak, mengatur.

3. Narasumber : Bapak Rizky Ramadhona S.pd
 Waktu wawancara : 12 April 2021 pada Pukul 10:10 WIB
 Lokasi wawancara : Ruang kelas belajar siswa
 Tujuan wawancara : Untuk menggali data siswa terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
 Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja?**

"Ada 15 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu Tapak suci, seni lukis, club renang, panahan, polisi cilik, matematik club, english club, tahfidz, voli, badminton, hizbul wathan, takraw, tenis meja, youtuber dan lain-lain.

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

"Selama masa pandemi ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan seperti seni lukis, tapak suci, english club secara virtual.

Penulis **Model kegiatan ekstrakurikuler apa yang digunakan selama pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

"Secara virtual dimasa pandemi, baik itu tapak suci atau bidang lainnya, virtual atau secara online melalui instagram, facebook atau youtube sekolah.

Penulis **Bagaimana kondisi dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan selama pandemi ini?**

"Kita menyesuaikan kalau kondisi, misalkan kita live secara langsung itu pagi kadang-kadang anak tidak selalu pegang handphone kadang handphonenya dibawa orangtuanya bekerja, anak bisa mengikuti setelah orangtua pulang kerja, dari guru langsung membagikan link kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan siswa langsung mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Absensi biasanya kita di whatsapp group kelasnya masing-masing, absensi nama atau menyetorkan video dengan durasi 10-1 menit selama anak-anak melakukan latihan dari ekstrakurikuler tersebut.

Penulis **Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?**

“Semua warga sekolah berperan dari mulai guru kelas I-VI, guru mata pelajaran.

Penulis **Bagaimana proses bimbingan bakat dan minat yang dilakukan oleh sekolah?**

“Kita melakukan pembinaan mulai dari awal kita latihan secara rutin sampai akhirnya kita mengetahui bahwa anak ini cocoknya dimana atau cocoknya sebagai fighter atau cocoknya dibidang seni khususnya untuk tapak suci.

Penulis **Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Anak-anak selalu diajarkan untuk melakukan disiplin, berdoa karna di tapak suci ini sebelum dan sesudah melakukan kegiatan selalu diawali dengan berdoa agar berjalan dengan lancar.

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Anak-anak ini , itu dipersilahkan untuk memulai kegiatan yang pertama dimulai dengan berdoa yang kedua disesuaikan dengan karakternya dia mau dimana, sebagai fighter dia harus berlatih sesuai dengan apa yang sudah ditentukan misalkan dia fighter ya berlatih untuk melatih kecepatan pukulan, kecepatan tendangan dan lain-lain.

Penulis **Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?**

“Seperti pada umumnya atau misalkan kalau kita bilang ” Witing tresno jalaran soko kulino ” anak-anak terbiasa itu akan menjadi disiplin.

Penulis **Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?**

“Sangat besar, karena di ekstrakurikuler tapak suci ini apalagi kita secara virtual live kadang-kadang anak-anak dirumah sudah

siap 1jam sebelum dimulai dan sudah siap absen di whatsapp group, setelah kita tau sudah banyak yang siap dan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci siap untuk dimulai.

Penulis **Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Sangat antusias sekali sedangkan hampir 85% mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Penulis **Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Anak bisa menghormati orang yang lebih tua, bisa menjaga sikap atau sifat keislamannya disitu mulai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, menghargai sesama orang lain.

Penulis **Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Memiliki rasa jenuh, kuota abis untuk bermain game.

Penulis **Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Tanggung jawab, tolong menolong dan percaya diri.

Penulis **Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler secara online?**

“Ikut berperan aktif atau ikut ambil bagian di kegiatan online tersebut.

Penulis **Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan kegiatan ekstrakurikuler secara online?**

“Yaitu jaringan atau kuota yang habis karena untuk bermain game, jadi kadang anak-anak waktunya kita berkegiatan atau ekstrakurikuler online mereka berkeluh kesah karena tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kuotanya habis dan guru selalu bertanya kuotanya habis untuk apa? Ya untuk main game ya sudah kalau memang untuk bermain game bisa juga nanti setelah ada kuota kita live langsung di youtubanya sekolah untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara online.

4. Narasumber : Muhammad Alfi Al Kautsar
 Waktu wawancara : 16 April 2021 pada Pukul 10:30 WIB
 Lokasi wawancara : Ruang kelas belajar siswa
 Tujuan wawancara : Untuk menggali data siswa terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
 Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Bagaimana proses pengkondisian siswa selama ekstrakurikuler tapak suci dan apakah semua warga sekolah berperan?**

“Semua warga sekolah sangat berperan terutama guru olahraga dan semua guru mendukung terkait kegiatan tapak suci, juga para wali murid mendukung terkait adanya kegiatan tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

Penulis **Bagaimana pendidikan karakter islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putera muhammadiyah di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Sebelum melakukan latihan kita melakukan kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu agar kita mendidik para siswa bahwasanya sebelum melakukan suatu hal kita awali dengan berdoa agar hal tersebut bisa berjalan dengan baik & lancar. Setelah latihan kita juga berdoa kembali untuk bersyukur bahwasanya kita dalam latihan tidak terjadi apa-apa atau hal yang aneh.

Penulis **Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tapak suci untuk memunculkan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Kita belum pernah latihan, dan baru 2 kali kita melakukan kegiatan secara online melalui instagram sekolah, itupun untuk mengajak teman-teman siswa tapak suci MI Muhammadiyah Patikraja untuk ikut kembali atau mengulang lagi pembelajaran kegiatan tapak suci walaupun secara daring dan itu diikuti beberapa siswa karena bagaimana lagi pas covid-19 seperti ini para wali murid & anak-anak pun takut covid-19 sehingga latihan pun tidak berjalan dengan efektif. Kalau latihan untuk tapak suci sendiri itu harus tatap muka atau harus terjun langsung ke lapangan (offline) kalau online memang sulit, kalau pas offline latihan harus tepat waktu, kita punya target-target itupun harus terpenuhi misalnya hari ini anak-anak harus bisa ini ya mereka langsung melakukan gerakan-gerakan tersebut, kita juga ada harus kegiatan kegiatan fisik misalnya push-up, sit-up selama 20kali, selesai tepat waktu.

Penulis Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?

“Jelas anak mengikuti gerakan-gerakan yang diajarkan secara virtual, proses selanjutnya ada evaluasi, kemudian kedisiplinan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas sesuai jadwal pengumpulan tugas siswa.

Penulis Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler tapak suci di masa pandemi covid-19?

“Pasti anak-anak ketika menggunakan seragam tapak suci terus anak-anak bisa mengikuti tapak suci dan bisa memberikan tugas. Karena ketika guru itu memberikan ada acara tapak suci pasti anak-anak disuruh untuk melakukan tugas dan tugasnya adalah untuk memperagakan jurus-jurus tapak suci yang sudah dilakukan oleh seorang pelatih tapak suci seperti kita melakukan pemanasan terlebih dahulu kan ada proses-proses yang kita lalui melalui dari berdoa, pemanasan, latihan, pendinginan, sampai penutupan itu kembali. Jadi secara tidak langsung hal itupun menumbuhkan rasa kedisiplinan itu pada diri siswa.

Penulis Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?

“Minatnya lebih besar ke offline karena anak-anak lebih senang melakukan kegiatan tapak suci dilapangan dan bertemu langsung dengan pelatihnya.

Penulis Bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?

“Berdoa, ikrar salah satunya yaitu dengan iman dan akhlak kita menjadi kuat tanpa ada iman dan akhlak kita akan menjadi lemah. Mungkin dengan ikrar yang tadi itu bisa sedikit membuat anak-anak sadar & bisa menumbuhkan nilai-nilai yang nantinya akan bermanfaat untuk diri sendiri.

Penulis Faktor apa saja yang dapat menghambat terjadinya bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?

“Kendalanya yaitu kuota dan sinyal .

Penulis **Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Patikraja?**

“Integritas, percaya diri, religius, kolaborasi, berdoa dan lain-lain.

Penulis **Bagaimana cara pelatih melakukan evaluasi atau masukan kepada siswa setelah kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berakhir atau selesai?**

“Jangan lupa olahraga dan menjaga kesehatan tubuh dimasa pandemi covid-19.

Penulis **Apakah semua siswa berperan ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci secara online?**

“Kadang-kadang ada yang aktif atau kadang ada yang kurang aktif.

5. Narasumber : Cikal dan Rafa

Waktu wawancara : 17 Juni 2021 pada Pukul 09:00 WIB

Lokasi wawancara : Lapangan MI Muhammadiyah Patikraja

Tujuan wawancara : Untuk menggali data siswa terkait bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Apakah dalam masa pandemi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berjalan secara online?**

“Tidak rutin secara online.

Penulis **Apakah kamu senang jika dalam masa pandemi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berjalan secara online?**

“Tidak senang melakukan kegiatan online dan nak-anak lebih suka melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara offline karena lebih jelas melakukan gerakan-gerakan atau jurus-jurus dari tapak suci yang dilakukan oleh pelatihnya secara langsung atau tatap muka.

Penulis **Apa saja kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dilakukan secara online?**

“Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terkadang memperagakan jurus-jurus fighter, seni yang ada di tapak suci.

Penulis **Apakah kalian ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci secara online?**

“Aktif, dan kalau ada tugas videonya setelah melakukan jurus-jurus tapak suci langsung dikumpulkan ke wali kelas.

Penulis **Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berakhir?**

“Di suruh berlatih terus dirumah masing-masing, biar pas tatap muka langsung bisa melakukan gerakan-gerakan yg sudah diajari oleh pelatih tapak suci.

Penulis **Kesulitan apa yang kalian temui pada saat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci online?**

“Tidak ada kuota atau sinyal, bingung dengan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan oleh pelatih karena secara virtual.



*Lampiran 4***FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN****Wawancara bersama
Kepala Madrasah****Wawancara bersama
Kepala Bidang Kesiswaan****Wawancara bersama Guru PJOK****Wawancara bersama
Pelatih Tapak Suci****Wawancara bersama siswa TS**

Lampiran 5

BLANGKO ATAU KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farida Asri Anggayuh

NIM : 1717101012

Jurusan/Prodi : BKI.

Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Wachid B.S, S.S.,M.Hum.

Judul Skripsi : Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja.

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Februari	Selasa/ 23	Penyempurnaan proposal untuk seminar		
2.	Maret	Selasa/ 23	Melanjutkan bab I, II dan III		
3.	Maret	Kamis/ 25	Bimbingan Daftar isi, bab I, Bab II dan bab III		
4.	Maret	Jumat/ 26	Konsultasi terkait bab IV		
5.	Mei	Kamis/ 04	Bimbingan bab I sampai Bab IV		
6.	Mei	Senin/ 06	Bimbingan pembahasan bab IV		
7.	Juni	Senin/ 01	Penyelesaian bab IV dan melanjutkan bab V		
8.	Juni	Senin/ 14	Bimbingan mengenai abstrak dan kajian pustaka		
9.	Juni	Selasa/22	Pengoreksian keseluruhan skripsi ACC		

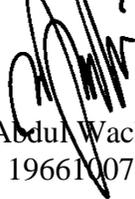
* Diisi Pokok-pokok bimbingan

** Diisi setiap selesai bimbingan

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Juni 2021

Pembimbing,


Dr. Abdul Wachid B.S, S.S.,M.Hum
NIP. 19661007 200003 1 002.

Lampiran 6

SURAT-SURAT

Surat Izin Penelitian



Nomor : 214/In.17/FD.J.BK/PP.00.9/3/2021 Purwokerto, 30 Maret 2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Kepala MI Muhammadiyah Patikraja
di
Patikraja

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Farida Asri Anggayuh
2. NIM : 1717101012
3. Semester : 8
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Desa Petir, Rt 3/ Rw 4, Kec.Kalibagor, Kab. Banyumas
6. Judul : Bimbingan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak suci untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Patikraja

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Bimbingan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak suci untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Patikraja
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Patikraja
3. Tanggal Riset : 27 Maret – 27 Juni 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Ketua Jurusan,

IAIN PURWOKERTO



IAIN.PWT/F.DAK/05.02
Tanggal Terbit : 21 June 2021
No. Revisi :



NUR AZIZAH

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL Nomor : 213/In.17/FD.J.BK/PP/00.9/3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Farida Asri Anggayuh
 NIM : 1717101012
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : Dakwah/BKI
 Tahun Akademik : 2020-2021

Benar-benar telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan judul :
 Bimbingan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak suci untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Patikraja

dan dinyatakan: **LULUS** dengan perubahan sebagai berikut:

1. Perbaikan Judul dan latar belakang masalah

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 30 Maret 2021
 Ketua Jurusan,

IAIN PURWOKERTO



Nur Azizah
 NUR AZIZAH



IAIN.PWT/F.DAK/05.02
Tanggal Terbit : 21 June 2021
No. Revisi :

Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS DAKWAH
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 Website: www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 304/n.17/FD.J.BK/PP.00.9/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam menerangkan bahwa :

Nama : Farida Asri Anggayuh
 NIM : 1717101012
 Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari 5 April 2021, dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **B**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 April 2021
 Ketua Jurusan,



NUR AZIZAH

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1008/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARIDA ASRI ANGGAYUH

NIM : 1717101012

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : DAKWAH / BKI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 21 Juni 2021

Kepala,

Ans Nurohman

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

Sertifikat Aplikom



IAIN PURWOKERTO

Sertifikat KKN

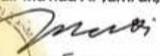


IAIN PURWOKERTO

Sertifikat PPL



Sertifikat Btappi

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h2>SERTIFIKAT</h2> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/1/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>FARIDA ASRI ANGGAYUH</u> 1717101012</p>														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>73</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4. Imla'</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>72</td> </tr> </tbody> </table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-303</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	73	2. Tartil	70	3. Tahfidz	85	4. Imla'	70	5. Praktek	72	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Dr. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI													
1. Tes Tulis	73													
2. Tartil	70													
3. Tahfidz	85													
4. Imla'	70													
5. Praktek	72													



IAIN PURWOKERTO

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bas/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : FARIDA ASRI ANGGAYUH
 Student Number : 1717101012
 Study Program : BKI

Has completed an English Language Course in
 Intermediate level organized by Language
 Development Unit with result as follows:

SCORE: 66 GRADE: VERY GOOD

IAIN PURWOKERTO, 10th January 2018
 Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
 NID. 19670307 199303 1 005



Foto resmi
 berwarna
 ukuran 3X4 cm

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدونان : شارع جنودل احمدلاني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه: ٢٨١-٦٣٥١٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
 (الرقم: ١٧٠١٢ / UPT. Bhs / PP... / ٢٠١٨)

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم :	فريدا أسري أنجفايوه
رقم القيد :	١٧١٧١٠١٠١٢
القسم :	BKI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

صورة
 صاحب/ة
 الشهادة

٧٣
 (جيد) _____
 ١٠٠

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
 الوحدة لتنمية اللغة،
 الدكتور صابر الماجستير


 ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣ ١٠٠٥ : هاتف

*Lampiran 8***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Farida Asri Anggayuh
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 15 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Petir RT 03 RW 04, Kecamatan Kalibagor,
Banyumas
No. Handphone : 089669716160
Email : asrianggayuhfarida@gmail.com
Pendidikan Formal :
Tahun 2004-2005 : TK Pertiwi Petir
Tahun 2005-2011 : SD Negeri 2 Petir
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 3 Kalibagor
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Kalibagor
Tahun 2017-Sekarang : Mahasiswi S1 Bimbingan Konseling Islam Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto.
Pengalaman Organisasi :
Tahun 2012-2013 : Pramuka
Tahun 2015-2016 : Rohis
Tahun 2018 : PMII

Purwokerto, 22 Juni 2021

Penulis



Farida Asri Anggayuh
NIM. 1717101012